

**IMPLEMENTASI METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI SDN
INPRES PORAME KECAMATAN KINOVARO
KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**MULIYANTI
NIM: 19.1.04.0003**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 8 Februari 2023 M
17 Rajab 1444 H

Penulis,



Mulyanti

NIM:19.1.04.0003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Implementasi Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupten Sigi" Oleh mahasiswa atas nama Mulyanti NIM:19.1.04.0003, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahawa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

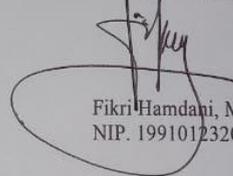
Palu, 8 Februari 2023 M
17 Rajab 1444 H

Pembimbing I



Dr. Aniaty, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412112011012001

Pembimbing II



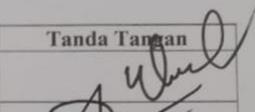
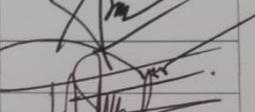
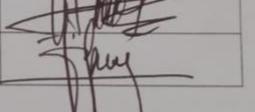
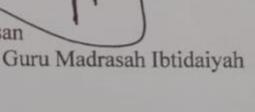
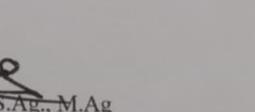
Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101232019031010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Mulyanti NIM:19.1.04.0003 dengan judul "Implementasi Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 03 April 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 12 Ramadhan 1444 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 18 Mei 2023 M
3 Dzulqa'dah 1444 H

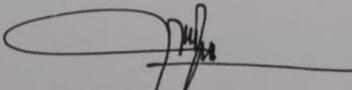
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Elya, S.Ag., M. Ag	
Penguji utama I	Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd	
Penguji Utama II	Dr. Naima, S.Ag., M. Pd	
Pembimbing I	Dr. Aniaty, S.Ag., M. Pd	
Pembimbing II	Fikri Hamdani, M. Hum	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. H. Asykar, M.Pd
NIP.196705211993031005


Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP.197001012005011009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt., atas limpahan rahmat dan karunia-nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw., beserta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moral maupun material dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung berperan dalam suksesnya program ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Japaruddin dan Ibunda Mudayati, yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi dan berkat doa dan dukungan beliau skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Fikri Hamdani, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Fikri Hamdani, M.Hum selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr.Rusdin, M.Pd selaku dosen penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
8. Ibu Joti S.Pd kepala SDN Inpres Porame yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, dan Ibu Hizral S.Pd. selaku guru kelas 1 yang telah membantu penulis memberikan data selama penelitian dilaksanakan.

9. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu namanya, terimakasih atas motivasi dan dukungannya.
10. Sahabat-sahabat penulis Gisti Olivia, Cici Safaria, Rista Dewi Dotinggulo, Wiwi Yuniarti, terimakasih atas kebersamaan yang kita lalui bersama-sama suka maupun duka, semoga persahabatan selalu abadi.
11. Semua rekan-rekan yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis ucapkan banyak terimakasih atas segala kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dengan maksimal. Semoga Allah Swt., membalas kebaikan kalian semua dan selalu dalam lindungan Allah Swt

Palu, 8 Februari 2023 M
17 Rajab 1444 H

Penulis

Muliyanti
NIM: 19.1.04.0003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi

terhadap kemampuan membaca peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi	52
C. Kendala dalam implemementasi metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian penulis.....	16
2. Daftar Nama Kepala SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.....	44
3. Daftar Nama-nama Guru SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.....	47
4. Daftar Keadaan Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.....	49
5. Daftar Kedaan Sarana dan Prasarana di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupeten Sigi.....	51

DAFTAR GAMBAR

1. Daftar gambar metode SAS secara <i>Struktural</i>	21
2. Daftar gambar metode SAS secara <i>Analik</i>	21
3. Daftar gambar metode SAS secara <i>Sintetik</i>	22
4. Daftar gambar kerangka pemikiran.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran formulir pengajuan judul skripsi
2. Lampiran penetapan pembimbing skripsi mahasiswa
3. Lampiran penetapan tim penguji proposal skripsi
4. Lampiran buku konsultasi bimbingan skripsi
5. Lampiran undangan untuk menghadiri seminar proposal skripsi

6. Lampiran kartu seminar proposal skripsi
7. Lampiran berita acara seminar proposal skripsi
8. Lampiran daftar hadir seminar proposal skripsi
9. Lampiran surat izin penelitian untuk menyusun skripsi
10. Lampiran Rpp
11. Daftar informan
12. Lampiran pedoman wawancara
13. Lampiran surat keterangan telah selesai melakukan penelitian
14. Lampiran dokumentasi penelitian
15. Lampiran daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama penulis: Mulyanti

NIM : 19.1.04.0003

Judul Skripsi : **IMPLEMETASI METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK* (SAS) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI SDN INPES PORAMEKECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI.**

Skripsi ini membahas tentang implemetasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi? dan apa saja kendala dalam implementasi

metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 1 di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) guru kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, menggunakan berbagai macam media sebagai alat bantu. Media yang digunakan yakni media yang kongkret yaitu seperti media gambar dan media kartu huruf. Dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) memiliki langkah-langkah berdasarkan dengan urutan yakni: (a) *Struktural* menuliskan kalimat utuh yang terdapat di dalam gambar. (b) *Analitik* yaitu, melakukan proses penguraian. (c) *Sintetik* yaitu, menggabungkan kembali kalimat yang telah diuraikan menjadi kalimat utuh. Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, ada beberapa kendala yang dihadapi guru pada saat mengajar yang pertama, yaitu faktor orang tua, orang tua peserta didik selalu berdiri di depan pintu melihat anaknya belajar, sehingga pandangan peserta didik terbagi. Yang kedua, memerlukan waktu yang cukup banyak dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), karena metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dilakukan secara berulang-ulang.

Implikasi dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi adalah peserta lebih bersemangat dalam belajar karena disertai dengan berbagai macam media, sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan peserta didik dapat mengenal huruf-huruf abjad, kelancaran dalam pengungkapan, dan peserta didik mampu menyambungkan huruf ke dalam bentuk kata. Metode pembelajaran ini sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan dalam suatu negara sangat penting untuk kemajuan generasi bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan memiliki kemampuan dalam meningkatkan intelektual tinggi sehingga dapat menjadi penerus di masa depan, pendidikan dapat terlaksana melalui sebuah lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan adalah lembaga pendidikan formal yaitu Sekolah yang merupakan lembaga yang membantu menumbuh kembangkan potensi dasar diri peserta didik. Sekolah merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran antara peserta didik dan guru. Sekolah terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu jenjang Sekolah Dasar sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Sekolah Dasar merupakan jenjang yang paling penting karena peserta didik diajarkan berbagai macam pengetahuan dasar sebagai bekal untuk melanjutkan kejenjang berikutnya.¹

Pendidikan Dasar merupakan awal bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dirinya. Dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan peserta didik lakukan dikemudian hari. Pendidikan Dasar adalah pendidikan yang dapat memberikan pengetahuan serta mempersiapkan peserta

¹Herianti, Kadek Dewi Wahyuni Andari, dan Agustinus Toding Bua, "Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dengan Metode Global Berbantuan Media Gambar di Kelas I SDN 045 Tarakan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 4 no. 1 (Februari 2020), 12. <https://trilogy.ac.id/journal/ks/Index.php/JIPGSD/article/viewFile/612/336>. (12 Juli 2022).

didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Artinya dengan melalui pendidikan dasar peserta didik bisa mempersiapkan diri untuk memulai pengetahuan dalam proses pembelajaran. Pendidikan bagi setiap individu sangatlah penting baik itu untuk sekarang maupun untuk yang akan datang. Pendidikan merupakan sebuah proses yang harus dijalani dengan usaha untuk mencapai keberhasilan.

Begitu pentingnya pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan tertuang di dalam undang-undang sistem pendidikan nasional yaitu N0.20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan dasar merupakan awal untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, maka guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting didalamnya memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas. Keberhasilan guru sebagai pendidik dalam mengajar dapat dilihat dari sejauhmana materi pembelajaran dikuasai oleh peserta didik dengan baik.²

¹Miksan Ansori, *dimensi HAM dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003* (Kediri: IAIFA Pres, 2019), 66.

²Ine Agustina, "Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas 1 SD", *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 2 no. 1 (September 2017), 76. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/13269>. (8 juli 2020).

Pendidikan dasar peserta didik diharuskan untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Maka dari itu peserta didik harus memiliki kemampuan membaca. Membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan dirinya. Dengan membaca peserta didik dapat memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena peserta didik yang membaca dengan suatu tujuan, lebih cenderung memahami dibandingkan peserta didik yang tidak memahami tujuan dalam konteks pembelajaran di kelas. Peran guru dalam proses membaca yaitu menciptakan suatu pengalaman yang dapat memperluas kemampuan peserta didik.³

Salah satu ayat yang menerangkan tentang membaca adalah QS.Al-Alaq ayat 1-5 yang menegaskan bahwa, Nabi Muhammad Saw., diperintahkan oleh Allah untuk membaca yang dibarengi dengan kekuatan Allah bersama manusia dan penjelasan sebagai sifat-sifatnya.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
٤ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥

Terjemahannya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia, apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al- Alaq 1-5).

Pada ayat pertama, kata iqra digunakan dalam arti membaca, menelaah, menyampaikan dan sebagainya, dan karena objeknya bersifat umum, maka objek

³Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 11.

kata tersebut mencakup segala yang dapat terjangkau, baik ia merupakan bacaan suci yang bersumber dari Tuhan maupun bukan, baik yang mencakup ayat-ayat tertulis maupun tidak tertulis. Al-Qur'an tidak sekedar memrintahlan untuk membaca, tapi "membaca" adalah lambang dari segala apa yang dilakukan oleh manusia, baik yang sifatnya aktif maupun pasif. Kalimat tersebut dalam pengertian dan semangatnya ingin menyatakan 'bacalah demi Tuhanmu, bergeraklah demi Tuhan mu.

Pada ayat kedua dan ayat pertama memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad Saw., dan yang diperintahkan oleh ayat yang lalu untuk membaca dengan nama-nya secara demi untuk-nya. Dia adalah Tuhan yang telah menciptakan manusia yakni semua manusia kecuali Adam dan Hawwa, dari alaq segumpal darah atau sesuatu yang tergantung di dinding Rahim.

Setelah memerintahkan membaca dengan meningkatkan motivasinya yakni dengan nama Allah, kini pada ayat ke tiga memerintahkan membaca dengan menyampaikan janji Allah atas manfaat membaca itu. Allah berfirman bacalah berulang-ulang dan Tuhan pemelihara dan pendidik-mu Maha Pemurah sehingga akan melimpahkan aneka karunia. Disini kita dapat melihat perbedaan antara perintah membaca pada ayat pertama dan perintah membaca pada ayat ketiga, yakni yang pertama menjelaskan syarat yang harus dipenuhi seseorang ketika membaca (dalam segala pengertiannya) yaitu membaca demi karena Allah, sedangkan perintah yang kedua menggambarkan manfaat yang di peroleh dari bacaan bahkan pengulangan bacaan tersebut.

Dalam ayat ketiga ini Allah menjanjikan bahwa pada saat seseorang membaca dengan ikhlas karena Allah, maka akan menganugerahkan kepadanya ilmu pengetahuan, pemahaman-pemahaman, wawasan-wawasan baru walaupun yang dibacanya itu juga. Apa yang dijanjikan ini terbukti secara sangat jelas.

Pada ayat keempat dan kelima, dapat menyatakan bahwa kedua ayat tersebut menjelaskan cara yang ditempuh Allah Swt., dalam mengajarkan manusia. Pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca manusia, dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat.⁴

Membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah, terutama bagi peserta didik yang masih tahap membaca permulaan. Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak peserta didik masuk Sekolah Dasar (SD) atau ketika peserta didik berusia antara 6-7 tahun. Pada pembelajaran membaca permulaan, kegiatan membaca lebih diarahkan untuk melafalkan huruf sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan dari membaca permulaan diharapkan peserta didik dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang bunyi tertulis menjadi bunyi-bunyi lambang tersebut.⁵

Membaca permulaan mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena pada tahap awal membaca permulaan peserta didik dikenalkan dengan berbagai bentuk huruf abjad dari huruf A/a sampai z/Z. Huruf-huruf tersebut perlu dilafalkan sesuai dengan bunyinya. Setelah peserta didik diperkenalkan dengan bentuk huruf

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Quraish* (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 392.

⁵Itta Muyassyaroh, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Tubokas* (Bekasi: Mikro Media Teknologi 2022), 2.

abjad dan melafalkannya, langkah selanjutnya peserta didik diperkenalkan dengan mengeja suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat pendek.⁶

Kegiatan pembelajaran diperlukan interaksi edukatif, agar interaksi tersebut dapat berjalan dengan efektif dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, maka dibutuhkan suatu metode pengajaran yang tepat. Metode dapat diartikan sebuah prosedur yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Disisi lain metode diartikan sebagai rencana pembelajaran yang mencakup pemilihan bahan, penyusunan secara sistematis bahan yang akan diajarkan.⁷

Salah satu metode yang tepat digunakan untuk belajar membaca di kelas 1 atau membaca permulaan yaitu metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), Merupakan metode yang digunakan untuk belajar membaca dan menulis permulaan dikelas awal.⁸

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, dari 37 Peserta didik di kelas 1, berjumlah 25 orang peserta didik perempuan dan 12 orang peserta didik laki-laki. Dan semuanya melalui pendidikan jenjang PAUD. Dari ke-37 peserta didik tersebut, 7 orang peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca, dan 30 orang peserta didik diantaranya belum memiliki kemampuan dalam membaca atau masih tergolong rendah. Peserta didik tersebut hanya bisa menyebutkan atau menghafalkan huruf A-Z, sedangkan peserta didik tersebut tidak

⁶ Mitra Rahma dan Febrina Dafi, Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar, *jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, vol. 13 no. 2 (Agustus 2021), 398. <http://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/976>. (21 juli 2022).

⁷April Damai Sigita Krissandi, B.Widharyanto, dan Rische Purnama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD* (Jakarta: Penerbit Media Maxima, 2017), 5.

⁸Imas Kurniasih dan Berlin Seni, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 34-35.

mengetahui yang mana huruf A-Z, dan juga masih banyak peserta didik yang belum mengetahui bagaimana menyambung huruf ke dalam bentuk kata.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik. Penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi dalam membantu peserta didik membaca. Dalam proses implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), memiliki langkah-langkah berlandaskan dengan urutan *Struktural* menampilkan keseluruhan, *Analitik* melakukan proses penguraian yaitu dari sebuah kalimat utuh diuraikan menjadi kata, kata ke suku kata, suku kata ke huruf. Selanjutnya masuk pada proses *Sintetik*, pada proses ini melakukan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih rinci tentang berbagai hal yang dilakukan oleh guru terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas 1, dengan melakukan sebuah penelitian yang berjudul, “Implementasi Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?
2. Apa saja kendala dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 1 di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 1 di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang membahas kajian penelitian tentang Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

b. Manfaat praktis

1) Bagi Guru

Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) guru dapat mengetahui secara mendalam tentang kesulitan-kesulitan peserta didik dalam membaca.

2) Bagi Peserta Didik

Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) diharapkan peserta didik memiliki kemampuan membaca di kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik

4) Bagi Sekolah

Menambah variasi metode belajar di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

D. Penegasan Istilah

1. Implementasi Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dalam Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mentransfer ilmu pengetahuan. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif maka perlu pemilihan metode yang tepat. Metode mempunyai peranan yang sangat besar dalam sebuah proses pembelajaran. Apabila proses pembelajaran itu tidak menggunakan metode yang

tepat, maka sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Lewat metode yang digunakan akan dapat diprediksi dan dianalisis sampai sejauhmana keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

Metode secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “meta” yang berarti melalui dan kata “hedos” berarti jalan atau cara. Penggabungan kedua kata ini menjadi “metadhos” yang kemudian berakna jalan atau cara yang di lalui atau cara melalui. Sedangkan menurut aspek terminologi metode merupakan suatu cara kerja yang sistematis, yang memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang di tentukan.⁹

SAS merupakan singkatan dari *Struktural Analitik Sintetik*, metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) salah satu metode membaca permulaan yang diterapkan pada kelas 1. Dalam Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) mempunyai langkah-langkah yaitu pertama proses *Struktural* yakni dengan memberikan sebuah gambar kepada peserta didik yang di dalam gambar tersebut mengandung unsur kalimat yang utuh. Kemudian pada proses *Analitik* yakni mengurangkan kalimat yang utuh menjadi kata, suku kata, dan huruf. Selanjutnya pada proses *Sintetik* yakni melakukan penggabungan kembali pada bentuk struktural semula. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) merupakan salah satu metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada kelas 1.

⁹Syahrini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 5.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dapat diartikan sebagai salah satu metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan peserta didik dalam membaca khususnya bagi peserta didik pada kelas 1.

2. Kemampuan Membaca Peserta didik di SD

Membaca diartikan sebagai suatu proses pembelajaran dalam mengenal suatu huruf untuk membentuk suatu pemikiran bagi peserta didik. Peserta didik di Sekolah Dasar (SD) adalah makhluk yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan. Peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan oleh pendidik atau guru untuk menuju kearah yang lebih baik. Peserta didik di Sekolah Dasar (SD) belajar untuk mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan, oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya. Peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam pendidikan formal. Peserta didik tidak bisa belajar tanpa guru, dan sebaliknya guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik.¹⁰

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif yang dilakukan oleh peserta didik untuk memahami makna yang terkandung di dalam bahasa tulis. Tahap awal membaca permulaan dengan memperkenalkan huruf-huruf secara alphabet. Dari Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan peserta didik sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Setelah melalui tahapan ini para peserta didik diajak untuk berkenalan dengan suku kata dengan cara menerangkan beberapa huruf yang sudah dikenalnya. Proses pembelajaran selanjutnya yakni mengenalkan kalimat-kalimat

¹⁰Mangun Budiyo, *ilmu pendidikan islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), 91-94.

sederhana. Contohnya seperti perangkaian huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat.¹¹

Dalam Pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar (SD) tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dimana dalam keterampilan menyimak dan membaca termasuk ke dalam keterampilan yang bersifat reseptif sedangkan berbicara dan menulis termasuk ke dalam keterampilan yang produktif.¹²

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampun berikutnya. Maka, kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Sebab jika dasar itu tidak kuat maka peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Tujuan membaca permulaan di kelas 1, agar peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelacaran dan ketepatan peserta didik dalam tahap membaca permulaan di kelas 1 dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas seorang guru dalam mengajar.

¹¹Andi Halima, "Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI," *Pendidikan Dasar Islam*, vol. 1 no. 2 (Desember 2014), 194. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/550>. (21 Juli 2022).

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 242.

D. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Pada bab I, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi

Pada bab II, Penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran

Pada bagian bab III, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, Hasil penelitian berisi tentang gambaran umum SDN Inpres Porame kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, yang sub pembahasannya mengenai sejarah berdirinya SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, kurikulum dan letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, di bab ini juga mendeskripsikan tentang implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca dan kendala dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

Bab V penutup, berisi kesimpulan dan hasil penelitian dan implikasi untuk pihak SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan sebuah penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian yang sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu:

1. Uswatun Hasanah “Strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Aisiyyah Kamila Dinoyo Malang.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih fokus pada bagaimana proses pelaksanaan strategi membaca permulaan pada siswa kelas 1. Dari hasil penerapan metode Butto-up siswa mampu membaca dan menulis secara mandiri, dan siswa juga berani untuk menceritakan kembali apa yang telah dibaca.¹ Basyirah “Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 38 Acwh Besar.” Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru pada siklus I peroleh 73 61% dan hasil siklus menjadi 97%. Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 68

¹Uswatun Hasanah, “Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Aisiyyah Kamila Dinoyo Malang.” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 41.

% dan pada siklus II menjadi 93%. Hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa diperoleh 50% dan pada siklus II peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa diperoleh 90%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode SAS dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. metode SAS dengan media Audio visual dapat meningkat kemampuan membaca permulaan siswa.¹

2. Ceyla Khairani Natasia “Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 02 Air Rami Kabupaten Mukomuko. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) peningkatan kemampuan membaca dan menulis pelajaran bahasa indonesia melalui metode SAS dikelas II SDN 02 Air Rami yakni dengan mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. tahap perencanaan antara lain dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Promes, dan kegiatan akhir adalah evaluasi, yakni untuk melihat sejauhmana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dipelajari dalam hal ini adalah membaca dan menulis, 2) kedua kendala yang dihadapi guru kelas rendah dalam hal ini kelas II adalah siswa belum dapat mengikuti

¹Basyirah, “Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik dengan Media Auidio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 38 Aceh Besar.” (skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Benda Aceh, 2019), 54.

pembelajaran membaca dan menulis dengan baik.² Berikut persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh penulis

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian penulis

Nama penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
Uswatun hasanah	Strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di sekolah dasar Aisiyyah Kamila Dinoyo Malang.	Membahas variabel yang sama mengenai kemampuan membaca di kelas 1	Menggunakan metode bottom-up terhadap kemampuan membaca siswa di kelas 1. Sedangkan peneliti menggunakan metode SAS terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas 1.
Basyirah	Penerapan metode struktural analitik sintetik dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 38 Aceh Besar	Membahas variabel yang sama mengenai metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS)	Menggunakan media audio visual dalam metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca. Sedangkan peneliti tidak Menggunakan

²Ceyla Khairani Natasia, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 02 Air Rami Kabupaten Mukomuko.” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), 67.

			media audio visual dalam metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS).
Ceyla Khairani Natasia	Upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis melalui metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas ii sdn 02 air rami kabupaten mukomuko	Membahas variabel yang sama mengenai metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS)	Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca sedangkan peneliti implementasi metode SAS terhadap kemampuan Membaca

B. Kajian Teori

1. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dalam Pembelajaran

a. Pengertian Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Jamil dalam bukunya, mengutip pendapat Yamin yang menjelaskan bahwa metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang artinya jalan atau cara. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik.³

³Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 281.

Metode bisa diartikan sebagai suatu cara atau langkah yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, dan menguasai bahan pelajaran tersebut. Semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Penggunaan metode yang tepat akan mempermudah daya tangkap peserta didik, dan penyampaian pengajaran akan mudah diterima peserta didik apabila metode yang digunakan sesuai dengan daya kemampuan (akal pikiran) peserta didik. Dalam pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan menguasai metode pembelajaran, seorang guru akan semakin terampil dalam menyesuaikan materi pembelajaran.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa metode pembelajaran diartikan sebagai cara atau langkah yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

SAS merupakan singkatan dari *Struktural Analitik Sintetik*, yang merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh kurikulum untuk pembelajaran. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) merupakan salah satu metode untuk mengatasi kesulitan membaca di kelas 1.⁴

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) adalah suatu metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran membaca bagi peserta didik

⁴Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 4.

pemula yaitu peserta didik kelas 1. Proses implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) memiliki langkah-langkah berdasarkan dengan urutan yakni:

- 1) *Struktural* yakni menuliskan kalimat yang utuh yang terdapat di dalam gambar.
- 2) *Analitik* yang mengupas bagian-bagian kalimat (proses penguraian) dari kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf.
- 3) *Sintetik* yaitu menyusun atau merangkai kembali unsur-unsur pembentukan kalimat yaitu dari huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita pahami bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) salah satu jenis metode yang digunakan oleh guru, dalam proses pembelajaran membaca permulaan yakni kelas 1.

b. Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

pelaksanaan membaca di kelas 1, dilakukan dengan dua tahap yaitu, membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku. Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat. Sedangkan pembelajaran membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran.⁵

Pertama membaca permulaan tanpa buku dilaksanakan dengan cara yaitu:

⁵Syarifah Hasibuan, "Penggunaan Metode SAS dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 106162 Media Estat," *School Education*, vol 9 no.2 (juni 2019), 186. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php.school/article/download/13712/11529>. (30 juni 2022).

- 1) Menampilkan gambar sambil bercerita, (guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik sambil bercerita sesuai dengan gambar tersebut. Kalimat yang digunakan guru dalam bercerita digunakan juga sebagai pola dasar bahan membacanya).
- 2) Membaca gambar, guru memperlihatkan gambar seorang ibu yang sedang memasak di dapur sambil mengucapkan kalimat “Ibu Memasak” peserta didik melanjutkan membaca gambar tersebut dengan bimbingan guru.

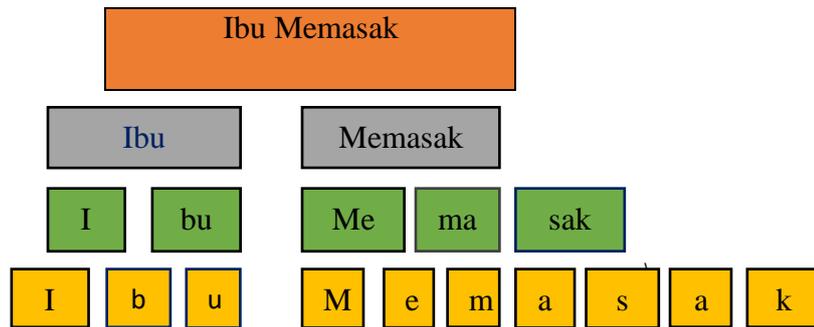
Gambar 2.1



“Ibu Memasak”

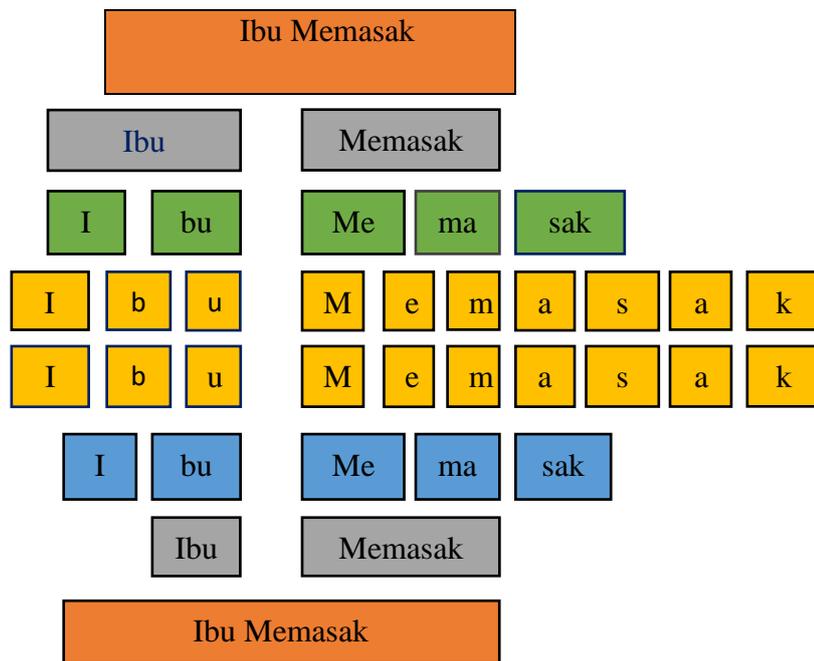
- 3) Kemudian gambar tersebut dihilangkan, agar peserta didik membaca tanpa dibantu oleh gambar. Sehingga yang tersisa hanya sebuah kalimat yang terkandung didalam gambar tersebut (membaca kalimat secara *Struktural*)
- 4) Proses *Analitik* setelah peserta didik dapat membaca kalimat mulailah menganalisis kalimat itu menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Seperti contoh di bawah ini.

Gambar 2.2



- 5) Proses *sintetik* (setelah mengenal huruf-huruf di dalam kalimat yang telah diuraikan, kemudian huruf-huruf itu peserta didik rangkai lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula. Adapun contohnya yaitu:

Gambar 2.3



Selanjutnya pembelajaran membaca dengan menggunakan buku, pembelajaran membaca dengan menggunakan buku ini berarti bahwa saat

membaca, peserta didik sudah menggunakan buku. Membaca dengan buku akan mengarahkan peserta didik mengikuti yang tertera di dalam buku.⁶

c. *Kelebihan dan Kekurangan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)*

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, maka dari itu adapun kelebihan dan kekurangan dari metode *Struktural Analisis Sintetik (SAS)* antara lain:

1) Kelebihan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* antara lain:

- a) Metode ini mempertimbangkan pengalaman berbahasa peserta didik oleh karena itu pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik kerana bertolak dari sesuatu yang dikenal dan ketahui peserta didik. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan pemahaman peserta didik.
- b) Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat peserta didik mengikuti prosedur dan akan dapat cepat membaca pada kesempatan berikutnya.
- c) Berdasarkan landasan linguistik (ilmu bahasa) metode ini akan menolong peserta didik menguasai bacaan dengan lancar.
- d) Metode ini sesuai prinsip inkuiri (menemukan sendiri), peserta didik mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan hasil temuannya sendiri. Sikap seperti ini akan membantu peserta didik dalam mencapai keberhasilan belajar.

2) Kekurangan Metode *Struktural Analisis Sintetik (SAS)* antara lain:

⁶ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020), 40-41.

- a) Metode ini akan terasa membosankan bagi peserta didik
- b) Guru harus sabar karena metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* mempunyai kesan bahwa mengajar harus kreatif dan terampil.
- c) Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*.⁷

2. Kemampuan Membaca Peserta Didik

a. Hakikat Membaca

Pada hakikatnya, membaca merupakan proses memahami dan menemukan makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Pengenalan makna kata sesuai dengan konteksnya, merupakan syarat yang diperlukan untuk memahami pesan yang terdapat dalam bahan bacaan.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan. Oleh karena itu, membaca pada hakikatnya merupakan proses membangun makna dari pesan yang disampaikan melalui simbol-simbol tulisan. Dalam proses tersebut membaca mengintegrasikan atau mengaitkan antara informasi, pesan dalam tulisan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki pembaca.⁸

Menurut Hamidullah ibdah membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan seseorang untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis

⁷Anisatun Ulfa, Lailatussaadah, Raziah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 55 Banda Aceh," *Intelektualita Prodi Mpi Ftik Uin Ar-Raniry*, vol.10 no.1, (Januari-Juni 2021), 107. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/12634> (30 Juni 2022)

⁸Herliyanto, *Membaca Pemahaman dengan Startegi Kwl (Pemahaman dan Minat Membaca)* (Cet.I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2105), 6-7.

melalui media kata-kata bahasa. Sebagai suatu proses membaca merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan, karena siapapun orangnya tanpa melakukan kegiatan membaca akan mengalami kekosongan ilmu.⁹

Membaca sangat fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Membaca adalah kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan berbagai sarana untuk membuka jendela dunia. Pembelajaran membaca di SD dilaksanakan di kelas-kelas awal disebut pelajaran membaca permulaan. Tujuan membaca permulaan di SD agar peserta didik dapat memahami kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan peserta didik pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas seorang guru dalam mengajar.

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak peserta didik masuk kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau ketika peserta didik berusia antara 6-7 tahun. Pada pembelajaran Membaca permulaan, kegiatan membaca lebih diarahkan untuk melafalkan huruf sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan dari membaca permulaan diharapkan peserta didik dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang bunyi tertulis menjadi bunyi-bunyi lambang tersebut.¹⁰

Membaca permulaan di kelas 1 adalah suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, peserta didik diperkenalkan dalam bentuk- bentuk huruf abjad, kemudian huruf-huruf

⁹Hanidullah Ibdah, *Bahasa Indonesia* (Cet. II; Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), 55-56.

¹⁰Itta Muyassyaroh, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Tubokas* (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022), 2.

tersebut dilafalkan dan di hafalkan sesuai dengan bunyinya.¹¹ Dengan demikian, kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju.

Guru perlu merancang pembelajaran membaca permulaan ini dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu hal yang menyenangkan. Apabila peserta didik tidak memiliki kemampuan membaca dari kelas 1 atau tahap membaca permulaan, maka peserta didik tersebut ketika naik pada tingkat selanjutnya akan mengalami banyak kesulitan. Membaca memiliki peranan yang sangat penting, dalam keberhasilan belajar peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar di sekolah. Peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain.

b. Kemampuan Membaca Peserta Didik

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah suatu kecakapan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas pekerjaan demi mencapai tujuan yang di inginkan.¹²

¹¹Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 85.

¹²Erdhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman* (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota Ikapi, 2021), 76.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan mengamati, memahami dan memikirkan simbol-simbol yang berupa tulisan. Kemampuan membaca adalah kemampuan proses yang melibatkan indera dan jiwa untuk memahami pesan-pesan yang berupa simbol tertulis. Membaca memerlukan pemahaman yang baik agar dapat memahami teks bacaan dengan baik.¹³

Kemampuan membaca sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik di kelas 1, sebagai langkah pertama dan sangat mendasar untuk mengenal tulisan dan memahami informasi. Kemampuan membaca tidak dapat diperoleh peserta didik secara alamiah, tetapi melalui proses belajar. Kemampuan membaca perlu dimiliki oleh setiap peserta didik di Sekolah Dasar (SD) untuk menuju tahap kemampuan membaca lanjut. Kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, hal ini dikarenakan jika dasar tersebut tidak kuat maka pada tahap selanjutnya peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Oleh karena itu, guru harus merancang pembelajaran membaca dengan baik dan memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada peserta didik.¹⁴

Dalam UU no 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik di definisikan sebagai setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan informal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.¹⁵

¹³Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 62.

¹⁴ Aida Nursanti, "Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 004 Baturijal Hulu," *Jurnal Pendidikan*, vol.11 no. 2 (2020), 71-72. <https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jp/article/view/7899>. (27 Agustus 2022).

¹⁵ Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 11.

Peserta didik di Sekolah Dasar (SD) adalah makhluk yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan. Peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan oleh pendidik atau guru untuk menuju kearah yang lebih baik. Peserta didik di Sekolah Dasar (SD) belajar untuk mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan, oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya. Peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam pendidikan formal. Peserta didik tidak bisa belajar tanpa guru, dan sebaliknya guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik.¹⁶

c. Faktor faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan merupakan suatu kemampuan yang kompleks artinya kemampuan ini memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya baik pada membaca permulaan maupun membaca lanjut.

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik termasuk kelelahan dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada peserta didik. Faktor kelelahan merupakan kondisi yang tidak baik bagi peserta didik untuk belajar, khususnya belajar membaca. Membaca membutuhkan mood yang bagus dari peserta didik. Jika peserta didik mengalami kondisi yang kurang bagus, otomatis pemahaman peserta didik terhadap bacaan juga akan berkurang

2) Faktor intelegensi

Intelegensi merupakan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang di berikan dan meresponya secara

¹⁶Mangun Budiyanoto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), 91-94.

tepat. Pada kemampuan intelegensi ini, peserta didik di tuntut untuk bisa memahami bacaan secara keseluruhan. Akan tetapi, kalau faktor intelegensinya bermasalah, otomatis faktor kemampuan peserta didik juga akan berkurang.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca peserta didik. Faktor lingkungan tersebut yaitu seperti latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah. Latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah itu sangat berpengaruh.¹⁷

C. Kerangka Pemikiran

Membaca adalah kunci utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena dengan membaca, peserta didik dapat memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Jika peserta didik tidak memiliki kemampuan membaca sejak kelas 1 maka, peserta didik akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak kelas 1, kemampuan membaca tidak akan tercapai.

Sesuai dengan permasalahan yang ada di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, banyak peserta didik belum mampu dalam membaca khususnya bagi peserta didik di kelas 1. Peserta didik di SDN Inpres Porame tidak bisa menyambungkan huruf ke dalam bentuk kata.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi peserta didik di kelas 1. Peserta didik belajar untuk memperoleh pengetahuan dan

¹⁷Apriani Riyanti, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 131.

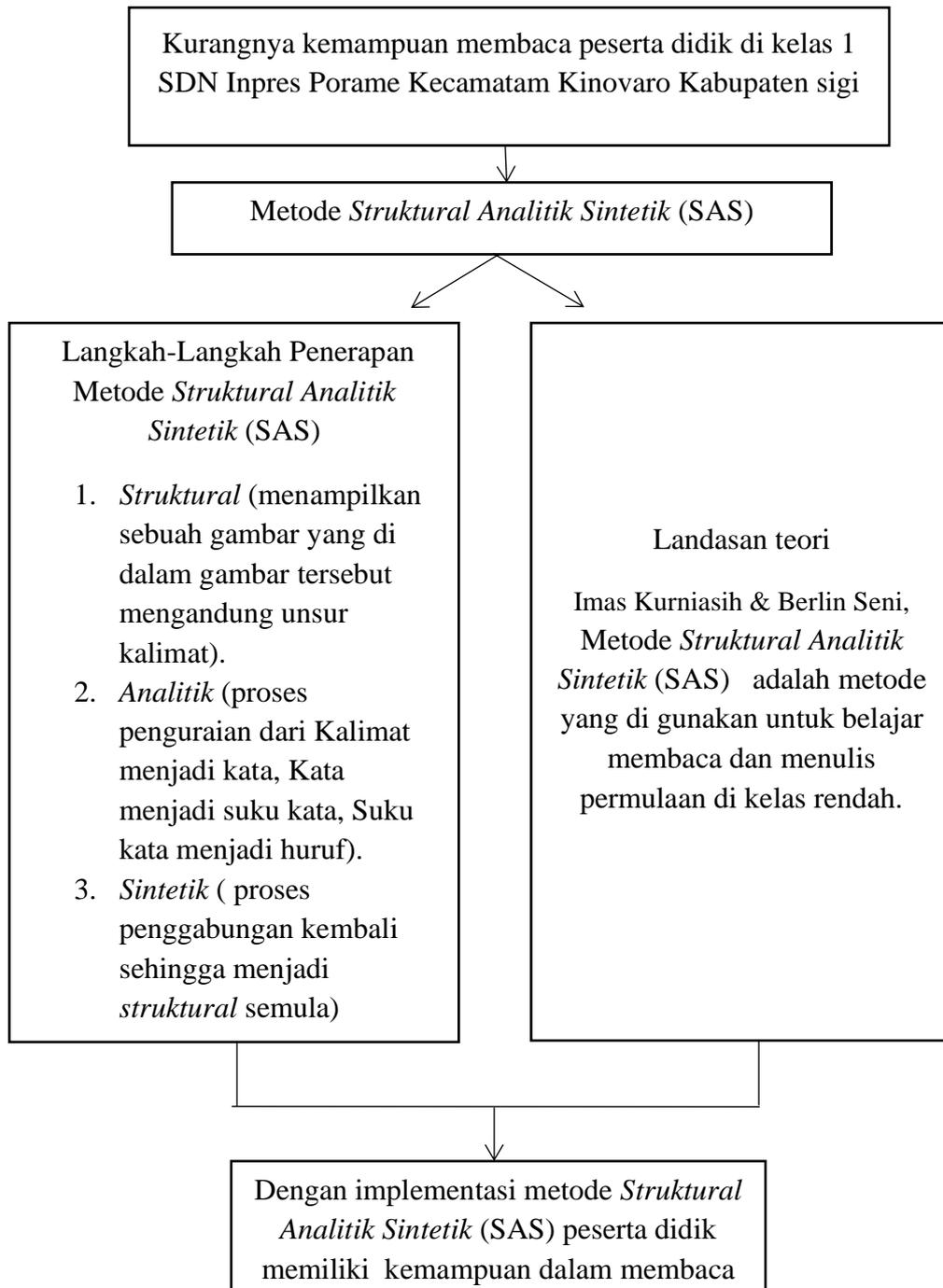
menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca permulaan adalah tindakan atau kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengenal simbol bahasa dan lambang-lambang bunyi yang terkandung dalam sebuah teks atau bacaan.

Apabila peserta didik tidak memiliki kemampuan membaca dengan baik, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti berbagai macam mata pelajaran lainnya. Peserta didik akan kesulitan menulis apa yang ingin peserta didik tulis, dan kesulitan dalam menyimak karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya tentunya hal ini harus dihindari oleh setiap guru. Maka dari itu guru harus memilih metode yang tepat untuk mengajarkan peserta didik dalam tahap membaca permulaan di kelas 1.

Salah satu metode yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi adalah metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*. Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* adalah metode permulaan yang dapat diterapkan pada kelas 1 Sekolah Dasar (SD). Guru memiliki kesabaran penuh dalam mengajarkan peserta didiknya dalam membaca, karena peserta didik pada tahap permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Maka rumusan kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu jika metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* diterapkan dengan baik oleh guru SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, maka peserta didik memiliki Kemampuan dalam membaca.

Kerangka pemikiran

Gambar 2.4



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, maka dari itu penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang dimaksud adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat peneliti. Sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai suatu hasil penelitian yang akurat. Riset kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam terhadap suatu kasus. Riset kualitatif merupakan data secara terperinci dari suatu kasus tertentu. Sehingga dengan tujuan menemukan.¹⁸

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan sebagai instrument kunci.¹⁹

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, dan yang pasti. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna atau pemahaman mendalam tentang suatu masalah yang akan

¹⁸Morisa, *Metode Penelitian Servai* (Cet.III; Jakarta: Kencana, 2015), 22.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. Ke-28; Bandung: CV Alfabeta, 2018), 9.

dihadapi.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang, dimana orang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru kelas 1 dan peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Untuk itu, penulis harus terjun kelapangan.² Dalam penelitian kualitatif menyajikan hakikat hubungan antara penulis dan responden secara langsung.

Pendekatan kualitatif digunakan oleh penulis, karena pada penelitian ini penulis ingin mengamati tentang Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

2. Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian kualitatif maka penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas 1 tentang implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik.

Metode ini berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek dan subjek. Dengan

¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Cet Ke 4; Jakarta: Kencana, 2017), 42.

²Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Meethode* (Cet. I; Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 100-101.

demikian pelaksanaan penelitian menggunakan metode studi kasus yaitu menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Suwarna Al Muchtar lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.³

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu bertempat di SDN Inpres Porame kecamatan kinovaro Kabupaten Sigi. Adapun alasan penulis mengambil tempat tersebut sebagai pusat penelitian, karena sekolah ini belum pernah dilakukan penulis mengenai, Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran penulis di lapangan berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati pengamatan kegiatan yang terjadi di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Penulis sendiri yang merupakan pengumpulan data yang paling utama. Dalam hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian

³ Suwarna Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 45.

kualitatif cukup rumit, karena peneliti sekaligus yang merencanakan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data sehingga menjadi pelapor dari data penelitiannya.⁴

Kehadiran penulis dilapangan dalam penelitian kualitatif, pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu hal yang mutlak pada lokasi yang dijadikan objek penelitian, karena penulis bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpulan data. Dengan kata lain kehadiran penulis sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Berdasarkan uraian di atas maka kehadiran penulis menjadi salah satu faktor terpenting dalam sebuah kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik-baiknya dalam mengumpulkan data dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Sumber data diartikan dimana sumber data dapat diperoleh.⁵

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah jika tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya, karena jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif adapun sumber data dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yakni:

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2017), 157.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 407.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang yang diperoleh penulis secara langsung dengan memberikan data kepada yang mengumpul data yaitu penulis.⁶ Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh penulis secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang ada. Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat penulis melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data terkait dengan Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* terhadap kemampuan membaca peserta didik di SDN Inpres Porane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh penulis kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui instrumen dan responden. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dan guru kelas 1 di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

2. Data Sekunder

Menurut Rukaesih Maolani Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung melihat objek atau suatu kejadian, tetapi dapat memberi informasi dengan gambaran tentang objek atau kajadian tersebut.⁷

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 362.

⁷Rukaesih Maolani, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 71.

arsip tentang profil SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi yang didapatkan dari berbagai sumber berupa foto pendukung yang sudah ada maupun foto yang dihasilkan sendiri serta data yang terkait dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁸

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting yang dilalui oleh penulis sehingga penulis dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu ada 3 macam teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan penulis dengan pencatatan yang sistematis, dengan adanya sebuah gejala gejala yang akan diteliti atau suatu teknik dalam mengumpulkan sebuah data di mana teknik ini menuntut adanya sebuah kegiatan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung.⁹

⁸Ibid, 308.

⁹Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group 2020) 149.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan observasi secara langsung yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap suatu subjek yang ingin diteliti yaitu guru kelas 1 dan peserta didik di SDN Inpres Porame yang berjumlah 37 orang dengan komposisi perempuan sebanyak 12 orang dan laki-laki sebanyak 25 orang.

2. Wawancara

Menurut Marzuki wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.¹⁰

Wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan responden. Wawancara adalah sebuah percakapan tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau dua pihak yaitu pewawancara yang bertugas mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang bertugas memberi jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh pewawancara atau peneliti. Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara terstruktur, yakni penulis membuat beberapa daftar pertanyaan yang ingin diajukan kepada responden untuk mendapatkan data terkait dengan Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Adapun yang ingin diwawancara di sini yaitu guru kelas 1 dan kepala sekolah. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2015), 62.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya, catatan dan biografi.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan dokumentasi berupa pengambilan gambar pada saat peneliti melakukan sebuah observasi ,dan wawancara yang akan di lakukan oleh penulis dengan guru kelas 1 dan kepala sekolah di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dari penelitian. Setelah data-data dikumpulkan langkah selanjutnya adalah penulis menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Amri Darwis Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹²

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014),85.

¹²Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 143.

Dalam reduksi data ini, penulis awalnya mendapatkan banyak data yang telah dikumpulkan dari data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, kemudian penulis memilih data-data yang diperlukan dan dianggap penting. Penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting-penting dan membuang data yang dianggap tidak penting seperti gurauan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, kemudian penulis menyajikan data tersebut dalam bentuk kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi, sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif .

Dengan penyajian data maka akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dapat didukung dengan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹³

¹³Ibid, 145.

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada suatu perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada subjek dan objek yang diteliti.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah yang dilakukan peneliti benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.¹⁴ Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk memperoleh data yang akurat dalam suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu agar penulis dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang ada dalam penelitian dan kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.

Adapun untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan oleh penulis terdapat dalam dua jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan data yang berupa hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibilitas apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dari objek yang diteliti.¹⁵ Uji kredibilitas

¹⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 178 .

¹⁵Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 12 no. 3 (2020), 147. <http://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>. (28 Juli 2022).

mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan membuktikan pada kenyataan yang sedang diteliti.

Alasan penulis menggunakan triangulasi teknik, karena penulis akan mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan data yang berupa hasil wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh penulis terkait dengan Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Jika dengan pengecekan data dapat menghasilkan data yang berlainan maka peneliti akan melakukan musyawarah atau diskusi lanjutan kepada sumber data dari wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan agar data bisa diketahui keakuratannya.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengecekan dapat dilakukan dengan cara menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Alasan penulis menggunakan triangulasi waktu karena, data yang dikumpulkan penulis melalui hasil wawancara memungkinkan memiliki pendapat yang berbeda ketika melakukan wawancara di waktu yang berbeda. Karena pada saat melakukan wawancara dipagi hari narasumber atau orang yang kita wawancarai pikiranya masih segar. Hal ini akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibilitas. Jika ditemukan data yang berbeda, maka akan perlu dilakukan secara berulang-ulang.

Hal tersebut sangat jelas bahwa, triangulasi teknik dan triangulasi waktu sangat berkaitan antara satu sama lain. Oleh karena itu, Triangulasi sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN Inpres Porame

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Inpres Porame

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, sekolah tersebut berdiri pada tahun 1982, dengan berstatus tanah Hibah Desa. SDN Inpres Porame merupakan salah satu sekolah yang memiliki tempat yang strategis di wilayah kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi dengan luas lahan 5304 m² dan luas bangunan 805,46 m². Adapun luas tanah kosong 4498,54 m². Kurikulum yang digunakan di SDN Inpres Porame adalah kurikulum K13, dimana kurikulum K13 menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam 1 tema, sehingga pembelajaran di sekolah menjadi simple dan kompleks. Ada 7 orang kepala SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, yang pernah menjabat antara lain:

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro
Kabupaten Sigi Yang Pernah Menjabat

NO	Nama Kepala SDN Porame Inpres Porame	Tahun Menjabat
1	Bapak Jafar Lafali	1982-1992
2	Sadukara	1992-2002
3	Elisa Subaida, S.Pd	2002-2006
4	Suriati, S.Ag	2006-2008
5	Jamaludin, S.Pd	2008-2013
6	Nurhayati, S.Pd	2013-2016
7	Joti, S.Pd	2016-sekarang

Sumber Data: Tata Usaha SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Dilihat dari tabel di atas, setelah beberapa kali pergantian pimpinan Kepala SDN Inpres Porame, sekarang pimpinannya adalah Ibu Joti S.Pd dan terangkat menjadi kepala SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, pada tahun 2016 sampai sekarang.

2. Geografis SDN Inpres Porame

Untuk mengetahui keadaan di SDN inpres Porame, maka dikemukakan sekilas tentang gambaran sekolah yang meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

Adapun profil SDN Inpres Porame sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SDN Inpres Porame
Alamat Sekolah	: Jl. Tadulako
Desa	: Porame
Kecamatan	: Kinovaro
Kabupaten	: Sigi
Provinsi	: Sulawesi Tengah
NISS	: 101180201037
NIPSN	: 40201083
Nama Kepala Sekolah	: Joti S.Pd

Sumber Data: Tata Usaha SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

3. Visi dan Misi SDN Inpres Porame

Sekolah Dasar (SD), merupakan salah satuan pendidikan tingkat pertama bagi peserta didik. Sekolah Dasar mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Sebagai lembaga pendidikan SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi memiliki visi dan misi yang dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut visi dan misi SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, yaitu:

a. Visi SDN Inpres Porame

Membentuk peserta didik yang cerdas, berbudi pekerti luhur berladaskan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.

b. Misi SDN Inpres Porame

- 1) Mendorong peningkatan kompetensi pendidik minimal SI
- 2) Mendorong implementasi pendidikan karakter melalui:
 - a) Penerapan pada semua mata pelajaran
 - b) Penerapan paikem
 - c) Kegiatan ekstrakurikuler
 - d) Budaya sekolah
 - e) Peran serta masyarakat
- 3) Mendorong penguasaan informasi telekomunikasi bagi tenaga pendidik untuk menunjang proses pembelajaran.

Sumber Data: Tata Usaha SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

4. Keadaan Guru dan Tata Usaha di SDN Inpres Porame

Keberadaan guru dalam proses pembelajaran sangat penting maka setiap guru harus memiliki kompetensi sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas. Guru merupakan salah satu faktor dalam proses pembelajaran maupun dalam mengatur manajemen kelas sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

Guru memegang peranan penting dalam pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil yang dilakukan penulis melalui wawancara dan dokumentasi dengan kepala SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, maka untuk melaksanakan tugas-tugas pengelolaan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran, pada lembaga telah memiliki 14 tenaga kependidikan

termasuk kepala sekolah dan bagian tata usaha. Adapun data keadaan guru dan kependidikan di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi antara lain:

Tabel 4.2
Daftar Keadaan Guru dan Kependidikan di SDN Inpres Porame

NO	Nama-nama guru	Jabatan	Keterangan
1	Joti, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Saidah, S.Pd	Guru Kelas	PNS
3	Hizral, S.Pd	Guru Kelas	PNS
4	Novanti, S.Pd	Guru Kelas	PNS
5	Sulastri Pea, S.Th	Guru Agama Kristen	PNS
6	Lusiana, S.Pd.I	Guru Agama Islam	PNS
7	Hartanti, S.Pd	Guru Kelas	PNS
8	Nur Surianta, S.Pd	Guru Kelas	PNS
9	Ahmad, S.Pd	Guru Kelas	PNS
10	Patria, A.M.M.Pd	Guru Kelas	Honor
11	Trisnawati H.M. A.Pd	Guru Penjas	Honor
12	Nurjanah yalijana	Penjaga Perpustakaan	Honor
13	Riska Pratiwi	Operator	Honor
14	Min asia	Penjaga Sekolah	Honor

Sumber Data: Tata Usaha SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Dari data tersebut yang terdapat dalam tabel dapat dilihat bahwa, ada 9 guru tetap (PNS), dan 5 guru honor sudah termasuk penjaga perpustakaan, operator, dan penjaga sekolah. Dengan jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Inpres Porame

Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, dapat memberikan kelancaran dalam proses belajar mengajar pada sekolah tersebut. Hal ini karena didukung oleh tenaga pendidik yang memadai baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Dengan begitu proses pendidikan yang ada di SDN Inpres Porame Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, akan berlangsung dengan baik. Sehingga apa yang telah menjadi visi dan misi di sekolah tersebut dapat tercapai.

5. Keadaan Peserta Didik di SDN Inpres Porame

Kegiatan proses pembelajaran selain guru yang berperan penting, peserta didik juga salah satu komponen utama yang sangat berperan penting. Karena dalam kegiatan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan formal, guru tidak dapat mengajar tanpa peserta didik begitupun sebaliknya, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan data dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh penulis bahwa, peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, untuk tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 141 orang peserta didik yang terbagi dalam 6 kelas, yaitu kelas 1, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VI. Untuk mengetahui jumlah peserta didik setiap kelas yang ada di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, maka penulis mengemukakanya pada tabel di bawah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik di SDN Inpres Porame

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
		Lk	Pr	
1	Kelas I	25	12	37
2	Kelas II	9	15	24
3	Kelas III	7	13	20
4	Kelas IV	9	11	20
5	Kelas V	7	11	18
6	Kelas VI	14	8	22
TOTAL				141

Sumber Data: Tata Usaha SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Dilihat dari uraian tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa keadaan peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, di sekolah tersebut terdiri dari beberapa kelas diantaranya dari kelas 1 sampai kelas VI. Dari masing-masing kelas terdiri dari beberapa orang peserta didik yang diantaranya kelas 1 perempuan dengan berjumlah 25 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik total keseluruhan 37 orang peserta didik. Kelas II berjumlah 9 orang orang peserta didik laki-laki dan 15 orang peserta didik perempuan. Kelas III berjumlah 7 orang orang peserta didik laki-laki dan 13 orang peserta didik perempuan. Kelas IV berjumlah 9 orang orang peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan. Kelas V berjumlah 7 orang orang peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan. Dan kelas VI berjumlah 14 orang orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan. Serta

jumlah keseluruhan peserta didik yang menempuh pendidikan dasar di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi berjumlah 141 orang peserta didik.

Memperhatikan jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, Sebagaimana yang telah diuraikan penulis di atas, perlu diketahui dari jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 141 orang peserta didik yang berada di sekolah tersebut telah dikatakan memadai. Dengan melihat data peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, jumlah peserta didik tersebut, dari tahun-ketahun selalu bertambah.

6. Kondisi Sarana dan Prasarana di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupten Sigi

Kegiatan proses pembelajaran, sarana dan prasarana sangat penting jika menginginkan hasil yang baik. Karena sarana dan prasarana salah satu faktor pendukung kegiatan dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan pokok yang harus diberdayakan secara optimal pemakainnya dalam sebuah proses pembelajaran untuk mendukung tercapai suatu tujuan pendidikan. Karena proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar apabila tersedia sarana dan prasarana yang cukup baik. Sebab dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik jika didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia pada lembaga pendidikan tersebut. Adapun sarana dan prasaran yang ada di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di SDN Inpres Porame

No	Keadaan Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan		
			Rusak Ringan	Rusak Berat	Rusak Berat
1	Kursi Siswa	100	20	15	30
2	Meja Siswa	50	10	12	15
3	Meja Guru	8	-	-	-
4	Kursi Guru	8	-	-	-
5	Meja Kepsek	1	-	-	-
6	Kursi Kepsek	1	-	-	-
7	Lemari Arsip	4	2	-	-
8	Lemari Arsip Kepsek	2	2	-	-
9	Papan Tulis	6	-	-	-
10	Papan Absen Kelas	6	-	-	-
11	Computer	5	-	-	3
12	Kursi Tamu	1	-	-	-
13	Infokus	1	-	-	-
14	Perpustakaan	1	-	-	-
15	Gudang	1	-	-	-
16	Ruang Tata usaha	1	-	-	-

Sumber Data: Tata Usaha SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Melihat data diatas, sarana dan prasarananya yang ada di SDN inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, dapat dikatakan kurang baik, hal ini dikarenakan masih banyak sarana dan prasarana belum memadai. Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran karena sarana dan prasarana dapat memudahkan peserta didik untuk lebih baik lagi dalam belajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, mengatakan bahwa:

“Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, seperti yang kita lihat belum memadai. Karena adanya bencana alam (gempa bumi) yang terjadi pada Tahun 2019. Sehingga ruang belajar dan fasilitas lainnya banyak yang mengalami kerusakan.”¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Kepala SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, bahwa sarana dan prasarana banyak yang mengalami kerusakan, hal ini karena adanya bencana alam yang terjadi pada tahun 2019, sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu kualitas sekolah. Karena dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses pembelajaran.

B. Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca

¹Joti, Kepala Sekolah SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, wawancara oleh penulis di ruang guru, 29 Oktober 2022.

Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), dapat dilihat pada halaman 20. Sebelum masuk pada proses implelementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), peserta didik diminta untuk melafalkan huruf abjad terlebih dahulu yang dilakukan secara lisan. Adapun jumlah Peserta didik di kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi sebanyak 37 orang Peserta didik, 25 orang peserta didik perempuan dan 12 orang peserta didik laki-laki. Dan semuanya melalui pendidikan jenjang PAUD. Dari ke-37 peserta didik tersebut, 7 orang peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca, dan 30 orang peserta didik diantaranya belum memiliki kemampuan dalam membaca atau masih tergolong rendah. Peserta didik tersebut hanya bisa menyebutkan atau menghafalkan huruf A-Z, sedangkan peserta didik tersebut tidak mengetahui yang mana huruf A-Z, dan juga masih banyak peserta didik yang belum mengetahui bagaimana menyambungkan huruf ke dalam bentuk kata.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan mengamati, memahami dan memikirkan simbol-simbol berupa tulisan, yang melibatkan indera dan jiwa untuk memahami pesan-pesan yang berupa simbol tertulis. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas 1 mengatakan bahwa:

“Sebelum saya implementasi metode SAS dalam pembelajaran membaca kepada peserta didik, tingkat pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membaca masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran di PAUD kurang menekankan kegiatan membaca. Sehingga ketika menginjak ke tingkat Sekolah Dasar (SD), peserta didik cukup sulit mengikuti pembelajaran disebabkan kurangnya kemampuan membaca peserta didik.”²

² Hizral, Guru Kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, wawancara oleh penulis di ruang kelas 1, 17 Januari 2023.

Guru wali kelas 1, mengatakan bahwa:

“Setelah saya implementasikan metode SAS dalam pembelajaran membaca di kelas 1, dari 37 orang peserta didik sekitar 85% peserta didik sudah memiliki kemampuan dalam membaca. Hal ini dapat dilihat dari Peserta didik sudah mampu dalam mengenal huruf abjad, kelancaran dalam pengungkapan, dan peserta didik sudah mampu menyambungkan huruf ke dalam bentuk kata. Karena pada saat saya mengajarkan peserta didik dalam kegiatan membaca dengan menggunakan metode SAS, guru selalu mengenalkan huruf-huruf abjad terlebih dahulu kepada peserta didik dan melafalkannya”.³

Berdasarkan uraian dari hasil wawancara di atas, dinyatakan bahwa Sebelum diimplementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dalam pembelajaran membaca di kelas 1, tingkat pemahaman peserta didik masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik khususnya di kelas 1, yaitu dalam proses kegiatan pembelajaran di PAUD kurang menekankan peserta didik dalam kegiatan membaca. Sehingga ketika peserta didik memasuki Sekolah Dasar (SD), peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca.

Pelaksanaan membaca di kelas 1, dilakukan dengan dua tahap yaitu membaca periode tanpa buku, dan membaca dengan menggunakan buku. Membaca dengan menggunakan buku berarti pada saat membaca, peserta didik sudah menggunakan buku yang mengarahkan peserta didik untuk mengikuti yang tertera di dalam buku dan dibimbing oleh guru. Kemudian guru menguraikan teks bacaan

³Hizral, Guru Kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, wawancara oleh penulis di ruang kelas 1, 17 Januari 2023.

yang terdapat di dalam buku dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Sedangkan membaca tanpa buku dilakukan dengan menggunakan media atau alat peraga untuk mengajarkan peserta didik membaca, misalnya seperti media gambar, media kartu huruf, media kartu kata, dan kartu kalimat dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS).

Periode membaca tanpa buku lebih memudahkan guru dalam mengajarkan peserta didik dalam membaca. Contohnya seperti dengan menggunakan media gambar, guru memperlihatkan gambar kursi, walaupun peserta didik belum bisa mengenal huruf tersebut tetapi peserta didik lebih bersemangat dalam belajar karena disertai dengan berbagai macam media yang dapat dilihat oleh peserta didik secara langsung. Hal ini dipertegas oleh Hizral, selaku guru kelas 1 yang mengatakan bahwa:

“Implementasi metode SAS dikelas 1, saya menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengajarkan peserta didik membaca, media yang saya gunakan yaitu media yang kongkrit atau nyata yang dapat dilihat oleh peserta didik secara langsung. Karena peserta didik kelas 1 belum mampu berfikir secara abstrak”.⁴

Sesuai dengan hasil pengamatan langsung, yang didapatkan di lapangan tentang implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, guru kelas 1 tidak menggunakan buku, melainkan guru hanya menggunakan media sebagai alat bantu dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Media yang digunakan guru dalam implementasi

⁴Hizral, Guru Kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, wawancara oleh penulis di Ruang kelas 1, 26 Januari 2023

metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), yaitu media gambar dan media kartu huruf.

Adapun tahap pelaksanaan melalui implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), pada pembelajaran membaca permulaan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu, dimana ketiganya saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mengamati proses pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh guru kelas 1 dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik sebelum pembelajaran dimulai guru:

- a. terlebih dahulu mengkondisikan peserta didik untuk duduk di tempatnya masing-masing karena pembelajaran akan dimulai.
- b. Kemudian guru mengucapkan salam terlebih dahulu,
- c. menanyakan kabar peserta didik,
- d. Berdoa sebelum memulai pembelajaran
- e. dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan pekerjaan rumah (PR), yang telah diberikan oleh guru sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dalam pembelajaran di kelas 1, guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam implementasi metode

Struktural Analitik Sintetik (SAS), Adapun media yang digunakan oleh guru yaitu media yang nyata yang dapat dilihat oleh peserta didik secara langsung. Guru menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*, dengan tahapan sebagai berikut:

Sebelum masuk pada proses implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*, dengan tema diriku sub temanya, Aku dan Teman Baru, guru meminta peserta didik melafalkan huruf-huruf abjad terlebih dahulu yang dilakukan secara lisan. Adapun contohnya yaitu sebagai berikut:

Contohnya

A,B,C,D,E,F,G,H,I,J,K,L,M,N,O,P,Q,R,S,T,U,V,W,X,Y,Z

Media yang digunakan oleh guru kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, berupa media gambar. Dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*, Peserta didik diminta untuk:

- a. Memperhatikan gambar yang ditempel di karton dan dipajang di papan tulis dan guru bertanya kepada peserta didik aktivitas apa yang berada di dalam gambar tersebut.



- b. Kemudian guru menuliskan kalimat di papan tulis yang berada di dalam gambar (*Struktural*).

Aku bermain bersama teman

- c. Kalimat tersebut diuraikan menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf (*Analitik*).

Aku bermain bersama teman

Aku-bermain-bersama-teman

a-ku ber-ma-in ber-sa-ma te-man

a-k-u b-e-r-m-a-i-n b-e-r-s-a-m-a t-e-m-a-n

- d. Setelah gambar tersebut dilakukan secara *Analitik* atau proses penguraikan kemudian guru akan melakukan penggabungan kembali kata yang telah diuraikan menjadi kalimat yang utuh (*Sintetik*).

Aku-bermain-bersama-teman

a-ku ber-ma-in ber-sa-ma te-man

a-k-u b-e-r-m-a-i-n b-e-r-s-a-m-a t-e-m-a-n

a-ku ber-ma-in ber-sa-ma te-man

Aku-bermain-bersama-teman

Aku bermain bersama teman

Selain menggunakan media gambar, guru kelas 1 juga menggunakan media kartu huruf dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Hanya saja dalam proses implementasi dengan menggunakan media kartu huruf ada sedikit perbedaan dengan menggunakan media gambar. Dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dengan menggunakan media kartu huruf yakni:

- a. Guru hanya meminta kepada peserta didik untuk mencari suku kata yang telah diacak di meja guru.

Contohnya: kata Pisang

Pi-sang

- b. setelah peserta didik menemukan suku kata tersebut, peserta didik menempelkannya di papan tulis dan kemudian peserta didik mencari kata “Pisang” lalu ditempelkan di bawah suku kata.

Pi-sang

Pisang

- c. Kemudian peserta didik lainya melihat hasil pekerjaanya temanya. Guru kelas 1 juga selalu memberikan pujian baik terhadap peserta didik yang berhasil mengerjakan latihan dengan benar, agar peserta didik tersebut selalu merasa berada disuasana yang menyenangkan

3. Kegiatan penutup

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru menyimpulkan pembelajaran yang telah diajarkan kepada peserta didiknya, dan memberikan nasehat kepada peserta didik sebelum pulang ke rumah, kemudian menyuruh peserta didik duduk yang rapi sebelum berdoa untuk pulang.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara di atas dapat dipahami bahwa, dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*, guru kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, menggunakan media sebagai alat bantu. Media yang digunakan yaitu media yang kongkret atau nyata yang dapat dilihat oleh peserta didik secara langsung, karena peserta didik tidak dapat berfikir secara abstrak. Adapun Media yang digunakan guru yaitu berupa media gambar dan media kartu huruf. Guru juga selalu

memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan latihan dengan benar.

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) sangat efektif digunakan terhadap kemampuan membaca peserta didik. Besar pengaruh metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) bagi peserta didik dalam membaca. Hal ini dapat dilihat dari Peserta didik sudah mampu dalam mengenal huruf abjad, kelancaran dalam pengungkapan, dan Peserta didik yang belum mampu dalam menyambungkan huruf ke dalam bentuk kata, sekarang peserta didik sudah memiliki kemampuan. Selain itu metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) juga mengantarkan peserta didik lebih memahami bacaan, sebab pada metode ini sistemnya dilakukan secara berulang-ulang sehingga mudah diingat oleh peserta didik. Yang awalnya peserta didik masih belum begitu faham dengan bacaan, dan belum mampu dalam menyambungkan huruf ke dalam bentuk kata kini peserta didik sudah memiliki kemampuan.

Hasil pengamatan langsung, yang diperoleh di lapangan tentang metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), penulis dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah seorang guru kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), sudah sesuai dengan teori. Hanya saja di dalam teori yang penulis paparkan pada bab II dalam menggunakan media gambar, di mana gambar tersebut dihilangkan sedangkan penulis temui di lapangan, gambar tersebut tidak dihilangkan. Tujuan digunakannya media yaitu untuk membantu peserta didik dalam membaca. Ibu Hizral selaku guru kelas 1 mengatakan bahwa:

“Metode SAS digunakan untuk mengatasi peserta didik yang belum tau membaca khususnya pada kelas 1, metode ini sangat berperan dalam

mencapai keberhasilan terhadap kemampuan membaca peserta didik. Dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan sepenuhnya diserahkan kepada guru yang mengajar. Dikarenakan guru yang paling mengetahui bagaimana situasi dan kondisi di dalam kelas”.⁵

Pembelajaran membaca permulaan pada kelas 1, seorang guru harus benar-benar pandai dalam mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan digunakan untuk mengajarkan peserta didik membaca agar dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Kreativitas seorang tenaga pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar, sehingga pembelajaran juga tidak berjalan secara monoton yang membuat peserta didik menjadi bosan ketika belajar. Seorang tenaga pendidik dituntut untuk selalu aktif dan kreatif dalam mengajar

C. Kendala dalam implemementasi Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Dalam dunia pendidikan terdapat suatu proses kegiatan pembelajaran yang dalam kegiatan tersebut meliputi aktivitas belajar mengajar. Setiap aktivitas dalam proses pembelajaran tidak selama berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan oleh seorang guru. Namun demikian dalam proses aktivitas pembelajaran pasti ada terdapat beberapa faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu aktivitas pendidikan.

Kendala adalah suatu halangan atau rintangan dalam mencegah mencapai tujuan sasaran. Kendala dalam pembelajaran adalah faktor yang menghambat pembelajaran baik dari faktor guru, peserta didik, keluarga, dan fasilitas. Setiap

⁵Hizral, Guru Kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, wawancara oleh penulis di Ruang kelas 1, 26 Januari 2023

kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar, sebab segala sesuatu yang dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan tentu saja akan menghadapi kendala, termasuk kendala dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca membaca peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Hasil pengamatan langsung, yang dilakukan di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, tentang kendala guru dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) yaitu, peserta didik perhatiannya lebih berfokus keluar kelas, karena orang tua peserta didik selalu berdiri di depan pintu untuk melihat anaknya belajar. Sehingga peserta didik perhatiannya lebih berfokus ke orang tuanya. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Hizral, S.Pd selaku guru kelas 1 mengatakan bahwa:

“Kendala dalam implementasi metode SAS yaitu, harus membutuhkan waktu lebih banyak. Karena harus melakukan penjelasan secara berulang-ulang kali kepada peserta didik, agar peserta didik lebih mudah paham jika hanya menjelaskan 1 kali peserta didik tidak akan paham.”⁶

Guru kelas 1 juga mengatakan bahwa:

“Agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan waktu yang kurang, guru memberikan waktu tambahan di luar jam pelajaran, bagi peserta didik yang betul-betul belum mampu dan dianggap perlu bimbingan khusus. Ketika ada jam kosong guru memanggil peserta didik membaca di depan meja guru satu orang satu. Dan untuk penggunaan metode SAS, tidak hanya berpatokan satu hari dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tetapi metode SAS dilakukan dengan cara berulang-ulang dalam waktu yang berbeda.”⁷

⁶ Hizral, Guru Kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 26 Januari 2023.

⁷Hizral, Guru Kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, wawancara oleh penulis di ruang guru 10 Februari 2023.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara diatas dapat dipahami bahwa, dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), ada beberapa kendala yang dialami guru pada proses pembelajaran. Kendala pertama yaitu faktor orang tua, di mana orang tua peserta didik selalu berdiri di depan pintu melihat anaknya belajar. Sehingga peserta didik perhatiannya terbagi. Dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) juga membutuhkan banyak waktu, karena harus dilakukan secara berulang-ulang agar peserta didik cepat paham. Agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan waktu yang kurang, guru memberikan waktu tambahan kepada peserta didik. Ketika ada jam kosong, guru selalu memanggil peserta didik di depan meja satu orang satu untuk membaca dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Hal ini dilakukan bagi peserta didik yang betul-betul belum mampu dan dianggap perlu bimbingan khusus untuk mempercepat tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), tidak hanya berpatokan satu hari saja atau satu kali pertemuan, melainkan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dilakukan dengan cara berulang-ulang kali dalam waktu yang berbeda.

Sebagai seorang guru juga harus mempersiapkan segala sesuatu terlebih dahulu sebelum mengajar, contohnya seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media pembelajaran dan lain-lain. Dengan adanya persiapan yang matang dari seorang guru, maka hambatan yang ada pada diri guru tersebut dapat teratasi. Kegiatan pembelajara di dalam kelas dapat berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik, guru kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengajarkan peserta didik membaca. Media yang digunakan oleh guru tersebut yakni media yang kongkret yang dapat dilihat oleh peserta didik secara langsung, yaitu berupa media gambar. Selain media gambar guru juga menggunakan media kartu huruf. Dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), yang dilakukan oleh guru kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, sudah sesuai dengan teori. Hanya saja ada sedikit perbedaan di dalam teori yang peneliti paparkan pada bab II, dengan yang penulis dapatkan di lapangan. Di mana, dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dengan menggunakan media gambar, gambar tersebut dihilangkan sedangkan guru kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) menggunakan media gambar, gambar tersebut tidak dihilangkan.
2. Kendala dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, yaitu; (a) kurangnya tingkat konsentrasi peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.

Karena orang tua peserta didik selalu berdiri di depan pintu untuk melihat anaknya dalam belajar di kelas. Sehingga peserta didik perhatiannya terbagi. (b) dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik harus memerlukan banyak waktu. Sebab metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) harus dilakukan secara berulang-ulang kali kepada peserta didik, agar peserta didik cepat paham. Agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan waktu yang kurang, guru memberikan waktu tambahan kepada peserta didik di luar dari jam pelajaran. Ketika ada jam kosong guru memanggil peserta didik membaca di depan meja guru satu orang satu.

B. Implikasi Penelitian

Setelah mengadakan penelitian di SDN Inpres Porame. Kecamatan Kinovaro kabupaten sigi maka kiranya penulis dapat memberikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Untuk guru kelas 1 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, kiranya lebih bervariasi dalam menggunakan media dalam implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Agar peserta didik lebih bersemangat lagi dalam belajar, jangan terlalu menekankan peserta didik untuk memahami apa yang kita jelaskan, agar peserta didik tersebut selalu merasa berada di suasana yang menyenangkan.
2. Untuk kepala sekolah SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, agar lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan hasil belajar (kemampuan membaca) peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansorori, Miksan. *Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*. Kediri: IAIFA Pres. 2019.
- Agustina, Ine. “Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas 1 SD”, *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 2 no. 1 (September 2017). <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/13269>. (Diakses 8 juli 2020).
- Agustina, Nora. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Basyirah, “Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik dengan Media Auidio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 38 Aceh Besar.” Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Benda Aceh, 2019
- Budiyanto, Mangun. *ilmu pendidikan islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Ceyla Khairani Natasia, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 02 Air Rami Kabupaten Mukomuko.” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Herianti, Kadek Dewi Wahyuni Andari, Agustinus Toding Bua. “Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dengan Metode Global Berbantuan Media Gambar di Kelas I SDN 045 Tarakan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 4 no. 1 (Februari 2020). <https://trilogy.ac.id/journal/ks/Index.php/JIPGSD/article/viewFile/612/336>. (12 Juli 2022).
- Halima, Andi. “Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI,” *Pendidikan Dasar Islam*, vol. 1 no. 2 (Desember 2014), 194. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/550>. (Di Akses 21 Juli 2022).
- Hasibuan, Syarifah. “Penggunaan Metode SAS dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 106162 Media Estat.” *School Education*, vol. 9 no. 2 (Juni 2019). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/ind>

ex.php.school/article/download/13712/11529. (30 juni 2022).

Herliyanto. *Membaca Pemahaman dengan Startegi Kwl (Pemahaman dan Minat Membaca)*. Cet.I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2105.

Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group 2020.

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Meethode*. Cet. I; Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

Izzan Ahmad, & Saehudin. *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Humaniora, 2015. <https://news.detik.com/berita/d-5164607/surat-al-alaq-ayat-1-5-lengkap-dengan-arab-latin-dan-terjemahannya>

Ibdah, Hanidullah. *Bahasa Indonesia*. Cet. II; Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020.

Krissandi April Damai Sigita, B.Widharyanto, dan Rische Purnama Dewi. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*. Jakarta: Penerbit Media Maxima, 2017.

Kurniasih Imas, dan Berlin Seni. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2016.

Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil, 2020.

Muyassaroh, Itta. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Tubokas*. Bekasi: Mikro Media Teknologi 2022.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.

Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 12 no. 3 (2020). <Http://Jikm.Upnvj.Ac.Id/index.php/Home/Article/View/102>. (28 Juli 2022)

Muyassaroh, Itta. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Tubokas*. Bekasi: iMikro Media Teknologi, 2022.

Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.

Morisa. *Metode Penelitian Servai*. Cet.III; Jakarta: Kencana, 2015.

Muchtar, Suwarna Al. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2015
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2017
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2015.
- Maolan, Rukaesih. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Nafi'ah, Siti Anisatu. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Nursanti, Aida. "Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 004 Baturijal Hulu," *Jurnal Pendidikan*, vol. 11 no. 2 (2020) <https://jp.ejournal.unri.ac.id./index.php/jp/article/view/7899>. (27 Agustus 2022).
- Oktrifianty, Erdhita. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman*. Jawa Barat: CV Jejak Anggota Ikapi, 2021.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Riyanti, Apriani. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Rahma Mitra, febriana Dafi. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, vol. 13 no. 2 (Agustus 2021). <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/976>. (Diakses 21 juli 2022).
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. Ke-28; Bandung: CV Alfabeta, 2018.

- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Tambak, Syahrini. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Uswatun Hasanah, “Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Aisiyyah Kamila Dinoyo Malang.” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017
- Ulfa Anisatun, Lailatussaadah, Raziah, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 55 Banda Aceh.” *Intelektualita Prodi Mpi Ftik Uin Ar-Raniry*, vol.10 no.1, (Januari-Juni 2021), 107. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/12634> (Diakses 30 Juni 2022)
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Cet Ke 4; Jakarta: Kencana, 2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فـالو
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-460155
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Muli-yanti	NIM	: 191090003
TTL	: Bangan, 09 November 2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	: 5
Alamat	: Jin Cemang,	HP	: 0822 3601 3493
Judul	:		

o Judul I
Pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas 2 SDN impres porame kec. Kinovaro kab. Sigi

Judul II
Penerapan guru kelas 3 dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Perbaikan Pada Mata Pelajaran matematika di SDN impres porame kec. Kinovaro kab. Sigi

o Judul III
Penerapan metode sas dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Perbaikan bahasa Indonesia dikelas 1 SDN impres porame kec. Kinovaro kab. Sigi

Palu, 16 Februari 2022
Mahasiswa,

Muli-yanti

Muli-yanti
NIM. 191090003

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Aniati, M.Pd.*

Pembimbing II : *Fikri Hamdani, S.Th. M.Hum.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan, ✓

Arifuddin M. Arif

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Suharnis

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700102 200501 1009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 312 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

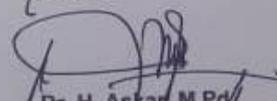
- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
- Dr. Aniat, M.Pd
 - Fikri Hamdani, M.Hum
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Mulyanti
NIM : 19.1.04.0003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE SAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 1 SDN INPRES PORAME KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 07 Maret 2022
Dekan,


Dr. H. Askan, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 015 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/UJ/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07/6/12/2021 masa jabatan 2021-

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut.

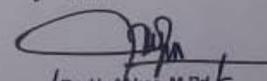
- | | |
|-----------------|-------------------------|
| 1. Penguji | Dr. Naima, S.Ag., M.Pd |
| 2. Pembimbing 1 | Dr. Aniali, S.Ag., M.Pd |
| 3. Pembimbing 2 | Fikri Hamdani, M.Hum |

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama	Mulyanti
NIM	19.1.04.0003
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal	Penerapan Metode SAS terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diajukan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 10 Agustus 2022
Dekan,


Dr. H. Akbar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Mulyanti
NIM : 191040003
Program Studi : PGM
Judul :

Penerapan Metode Sas. Dalam Meringkaskan Kemampuan, siswa. Dalam membaca Pada Waktu Pula. Jarak. Bahaya. Instansi. di SDN Arker Porome

Pembimbing I : Dr. Anik, M.Pd
Pembimbing II : Fikri Hamdani, M.Hum

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1			Perbaiki Perbaiki!	<i>[Signature]</i>
2			Perbaiki bagian teori	<i>[Signature]</i>
3			Membuatnya lebih baik dijelaskan secara baik sintesis lebih lanjut	<i>[Signature]</i>

Pengjelaskan dan tindakan di atas

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2	21/10/2022		21. Ate	<i>[Signature]</i>
3			latar belakang	<i>[Signature]</i>
4			uraian	<i>[Signature]</i>
5			Ate	<i>[Signature]</i>
1	8/2/2023		hasil penelitian dijelaskan pada bagian bawah Penelitian dengan sesuai dan Rendern	<i>[Signature]</i>

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Datokaroma Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Dr. Anwar, S.Ag, M.Pd**
 NIP : **1974121120110120001**
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : **Fieri Hawdani M. Hum**
 NIP : **199101232019031010**
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

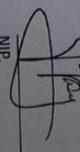
Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : **Muhammad**
 NIM : **191040005**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah CP**
 Judul

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian munadasyah skripsi.

Pembimbing I

 NIP.

Palu
 Pembimbing II

 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3414 /Un.24/F.I/PP.00.9 /08/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Sigl, 8 Agustus 2022

Kepada Yth.

1. Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Fikri Hamdani, M.Hum (Pembimbing II)
3. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd (Penguji)

Di-
Palu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

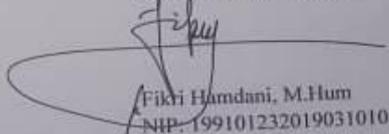
Nama : Mulyanti
Nim : 19.1.04.0003
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WITA - Selesai
Tempat : Rektorat Lt. 1 UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

a.n Dekan
Sekretaris Jurusan PGMI


Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101232019031010

- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Khalid Fauzi
NIM : 1901003
PROGRAM STUDI : Psikologi

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSE PEMBIMBING	THUMBUH TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 29.11.2021	Nur Arissa	Penerapan metode Ai - Berbasis-jain Pada Pembelajaran Membran A1 - Suran di Madrasah Diniyah Alauddin (Mpa) Al - Khorra Wulunggu, Jcc Bulelawa kab. tana toraja	1. Dr. H. Ushida, S. Ag., M. Pd. 2. W. Rahmatul Nur Anwar, S. Ag., M. Pd.	
2	Senin 10.01.2022	Putei Ayu Andika	Penerapan metode Penelitian dalam mengungkap Sifat-sifat Penderita Pada masa Pandemi Ai-Rain dan Hndisi di kelas Iv Mts Al - Khorra Stou Pengaruh antara Keinginan mardelani Keperawatan Madrasah terhadap distrik kerja guru di Man Kabulitken, Bala	1. Fietri Handani, M. Hum 2. Ranaq Badzary, Pd, M. Pd	
3	Selasa 11.01.2022	Sufriani L. Samudra	Penerapan metode Penelitian dalam mengungkap Sifat-sifat Penderita Pada masa Pandemi Ai-Rain dan Hndisi di kelas Iv Mts Al - Khorra Stou Pengaruh antara Keinginan mardelani Keperawatan Madrasah terhadap distrik kerja guru di Man Kabulitken, Bala	1. Drs. H. Ganaone Djalino, M. Pd 2. Ranaq Badzary, Pd, M. Pd	
4	Selasa 11.01.2022	Dezik Darmawan	Penerapan metode Penelitian dalam mengungkap Sifat-sifat Penderita Pada masa Pandemi Ai-Rain dan Hndisi di kelas Iv Mts Al - Khorra Stou Pengaruh antara Keinginan mardelani Keperawatan Madrasah terhadap distrik kerja guru di Man Kabulitken, Bala	1. Dis Pusri Tamara, M. Pd 2. Fietri Handani, M. Hum	
5	Kamis 20.01.2022	Den Lufei Mualifa	Penerapan metode Penelitian dalam mengungkap Sifat-sifat Penderita Pada masa Pandemi Ai-Rain dan Hndisi di kelas Iv Mts Al - Khorra Stou Pengaruh antara Keinginan mardelani Keperawatan Madrasah terhadap distrik kerja guru di Man Kabulitken, Bala	1. Dr. Pusdin, M. Pd 2. Fietri Handani, M. Hum	
6	Kamis 20.01.2022	Naura Ummah Rofah	Penerapan metode Penelitian dalam mengungkap Sifat-sifat Penderita Pada masa Pandemi Ai-Rain dan Hndisi di kelas Iv Mts Al - Khorra Stou Pengaruh antara Keinginan mardelani Keperawatan Madrasah terhadap distrik kerja guru di Man Kabulitken, Bala	1. Am Kaitokha, S. Pd., M. Pd 2. Ranaq Badzary, Pd, M. Pd	
7	Selasa 25.01.2022	Ulfa Safitri	Penerapan metode Penelitian dalam mengungkap Sifat-sifat Penderita Pada masa Pandemi Ai-Rain dan Hndisi di kelas Iv Mts Al - Khorra Stou Pengaruh antara Keinginan mardelani Keperawatan Madrasah terhadap distrik kerja guru di Man Kabulitken, Bala	1. Dr. Hanta Sby, M. Ag 2. Dr. Hanta Sby, M. Ag	
8	Selasa 25.01.2022	Am Anugrah Rini	Penerapan metode Penelitian dalam mengungkap Sifat-sifat Penderita Pada masa Pandemi Ai-Rain dan Hndisi di kelas Iv Mts Al - Khorra Stou Pengaruh antara Keinginan mardelani Keperawatan Madrasah terhadap distrik kerja guru di Man Kabulitken, Bala	1. Dr. Bahda Watis 2. Dr. Hanta Sby, M. Ag	
9	Selasa 25.01.2022	Clara Primandita	Penerapan metode Penelitian dalam mengungkap Sifat-sifat Penderita Pada masa Pandemi Ai-Rain dan Hndisi di kelas Iv Mts Al - Khorra Stou Pengaruh antara Keinginan mardelani Keperawatan Madrasah terhadap distrik kerja guru di Man Kabulitken, Bala	1. Dis sosi mardelani Wati 2. Dis sosi mardelani Wati	
10	Selasa 25.01.2022	Astin A Tangkuv	Penerapan metode Penelitian dalam mengungkap Sifat-sifat Penderita Pada masa Pandemi Ai-Rain dan Hndisi di kelas Iv Mts Al - Khorra Stou Pengaruh antara Keinginan mardelani Keperawatan Madrasah terhadap distrik kerja guru di Man Kabulitken, Bala	1. Dr. Basi Tansa, M. Pd 2. Narda Rana, S. Pd, M. Pd	

Pernyataan : Kartu ini merupakan pernyataan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humaz@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Selasa, 16 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Mulyanti
NIM : 19.1.04.0003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN

Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Pembimbing 1 : Dr. Ariati, S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2 : Fikri Hamdani, M.Hum
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 16 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Fikri Hamdani, M.Hum
NIP.199101232019031010

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Selasa, 16 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Muliyantri
NIM : 19.1.04.0003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di
SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Pembimbing 1 : Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2 : Filki Hamdani, M.Hum
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	89	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, 16 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing 1,

Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412112011012001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp: 0451-460798 Fax: 0451-460105
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Selasa, 16 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Mulyanti
NIM : 19.1.04.0003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di

SDN Inpres Forame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Pembimbing 1 : Dr. Aniaty, S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2 : Fikri Hamdani, M.Hum
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		Sesuaikan judul, permasalahan dan metode yg digunakan
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 16 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Penguji,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باله
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460100
Website : www.isinpalu.ac.id, email : humas@isinpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Pada hari ini, Selasa, 16 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Mulyanti
NIM : 19.1.04.0003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Tanggal : 16 Agustus 2022
Waktu Seminar : 09.00 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Salma H Balalipu	191040005	PGMI		
2	Wili Salmiati	191040002	PGMI		
3	KIRIN DEVA	191040019	PGMI		
4	Gisti Olivia	191040015	PGMI		
5	Mohamad Agil	191040045	PGMI		
6	WULU WITRIA WANTI	191050003	RIP1		
7	Rahmayuni	191030002	MPI		
8	Siti Nur Komuniyanti	191030017	MPI		
9	Nimolvi Khoera	191040034	PGMI		
10	Cici Safaria	191040009	PGMI		

Palu, 16 Agustus 2022

Pembimbing I,

Dr. Aniaty, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412112011012001

Pembimbing II,

Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101232019031010

Penguji,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 4706 /Un.24/F.I/KP.07.6/10/2022 Palu, 18 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SDN Inpres Porame Kabupaten Sigi

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Mulyanti
NIM : 19.1.04.0003
Tempat Tanggal Lahir : Bajungan, 04 November 2000
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Asam 2
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE SAS TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI SDN INPRES PORAME KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI
No. HP : 082236013493

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Aniaty, M.Pd
2. Fikri Hamdani, M.Hum

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Porame
Kelas / Semester	: I /1
Tema 1	: Diriku
Sub Tema 1	: Aku dan Teman Baru
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal kosa kata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.9 Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan

PPKn

- 3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

SBdP

- 3.2 Memahami elemen musik melalui lagu.

C. INDIKATOR

Indikator : Bahasa Indonesia

- Menunjukkan kosa kata dan ungkapan perkenalan diri lisan atau tulis dengan tepat
- Menggunakan kosa kata dan ungkapan perkenalan diri lisan atau tulis dengan tepat
- Menggali informasi halhal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah
- Mempraktikkan kegiatan memberi salam saat keluar rumah
- Mengidentifikasi perbedaan warna suara manusia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui lagu, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan.
2. Melalui permainan “Suara siapakah itu?”, siswa dapat mendengar perbedaan warna suara teman.
3. Saat bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat menyebut nama teman dengan benar.
4. Setelah selesai bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat mengingat semua nama teman dengan benar dan warna suara masing-masing teman.
5. Dengan berbagi cerita, siswa dapat memberikan informasi dan memeragakan tentang aturan di rumah dengan memberi slam pada orang tua saat ke luar rumah.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius,
Nasionalis
Mandiri
Gotong-royong
Integritas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Berdoa sebelum memulai pelajaran agar kegiatan berjalan lancar (religius)	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan namanya. • Guru lalu menanyakan, “Apakah kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing saat hendak ke sekolah?” (lihat buku siswa halaman (Literasi)) • “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah itu, guru mengajak siswa untuk saling berkenalan.(nasionalis dan integritas) • Guru menunjukkan cara berkenalan. (guru mencontohkan seperti yang dilakukan Edo dan Beni di buku siswa halaman 3) • Kemudian siswa diajak untuk saling berkenalan melalui sebuah permainan lempar bola dan guru menjelaskan aturan bermainnya. (siswa diminta membentuk posisi melingkar, boleh duduk atau berdiri, lalu guru mencontohkan cara melempar dan menangkap bola dengan tepat). (Collaboratif) • Permainan dimulai dari guru dengan memperkenalkan diri, “Selamat pagi, nama saya Ibu/Bapak...biasa dipanggil Ibu/Bapak... kemudian, melempar bola pada salah satu siswa (melempar bola dengan pelan, hindari dengan keras) • Siswa yang menangkap lemparan bola harus menyebutkan nama lengkap dan panggilannya. Kemudian dia melempar bola kepada teman yang lain. Teman yang menangkap lemparan bola, juga menyebutkan nama lengkap dan panggilannya.(Gotong-royong) 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Demikian seterusnya hingga seluruh siswa memperkenalkan diri. • Setelah semua siswa memperkenalkan diri, guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil menyebutkan kembali nama masing-masing. Guru menggunakan lagu yang ada di buku siswa halaman 6. • Siswa tetap berada pada posisi lingkaran. Guru mencontohkan cara menyanyi lagu “Siapa Namamu?” sambil menepuk pundak salah satu siswa, lalu siswa itu menyebutkan namanya. Siswa tersebut kemudian menyanyikan kembali lagu “Siapa Namamu?” sambil menepuk pundak teman di sebelah kanannya, lalu teman tersebut menyebutkan namanya sambil mengikuti irama lagu. Begitu seterusnya. (Mandiri) • Selain meningat nama teman, saat bernyanyi, minta siswa juga untuk mengingat suara teman masing-masing. (Critical Thinking and Problem Solving) • Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa mengamati buku siswa halaman 3–6. Guru lalu bertanya pada siswa, apakah mereka sudah berkenalan seperti yang dilakukan Edo dan teman-teman. (Integritas) • Kegiatan berkenalan dengan berbagai cara memudahkan siswa untuk mengingat nama teman-teman di kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. (Critical Thinking and Problem Solving) • Setelah diskusi tentang pentingnya saling mengenal, guru menutup kegiatan di hari itu dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Siapa namamu?” sekali lagi. Guru dan siswa sama-sama menyanyikan bait “Siapa namamu? Namaku...” setelah itu guru dan siswa secara bergiliran menyebutkan nama masing-masing hingga selesai. (Mandiri) • Guru memberi salam penutup. Siswa berdoa bersama-sama (religius) 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Perkenalan diri
- Peraturan permainan
- Permainan memperkenalkan diri
- Gerakan melempar dan menangkap
- Menghias gambar kartu nama
- Lirik lagu “Siapa Namamu”

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik.
- Metode : Permainan/simulasi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

H. PENILAIAN

Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan
- Penilaian pengetahuan
Tes lisan tentang nama-nama teman di kelas
(guru menyusun pertanyaan yang akan digunakan untuk tes lisan)
- Penilaian keterampilan:
Penilaian Unjuk Kerja

Memperkenalkan diri lewat permainan dan nyanyian

Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1. Kemampuan Memperkenalkan	Siswa mampu Menyebutkan	Siswa mampu Menyebutkan	Siswa hanya Mampu	Siswa belum mampu mem-

Diri	nama panjang dan nama Panggilan	nama panjang	menyebutkan nama panggilan	perkenalkan diri
2. Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan	Siswa mampu Melakukan Permainan sesuai dengan instruksi tanpa Pengarahan Ulang	Siswa mampu Melakukan Permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan Ulang	Siswa mampu Melakukan Permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang	Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan
3. Kemampuan melakukan gerakan melempar dan menangkap	Siswa mampu melempar dan menangkap bola dengan akurat (tidak pernah meleset)	Siswa melempar dan Menangkap bola, tetapi 1-2 kali meleset	Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi lebih dari 3 kali Meleset	Siswa belum mampu melempar dan menangkap bola

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Samuel												
2	Aulia												
3	Ibnu												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja)

3. Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian : Unjuk Kerja

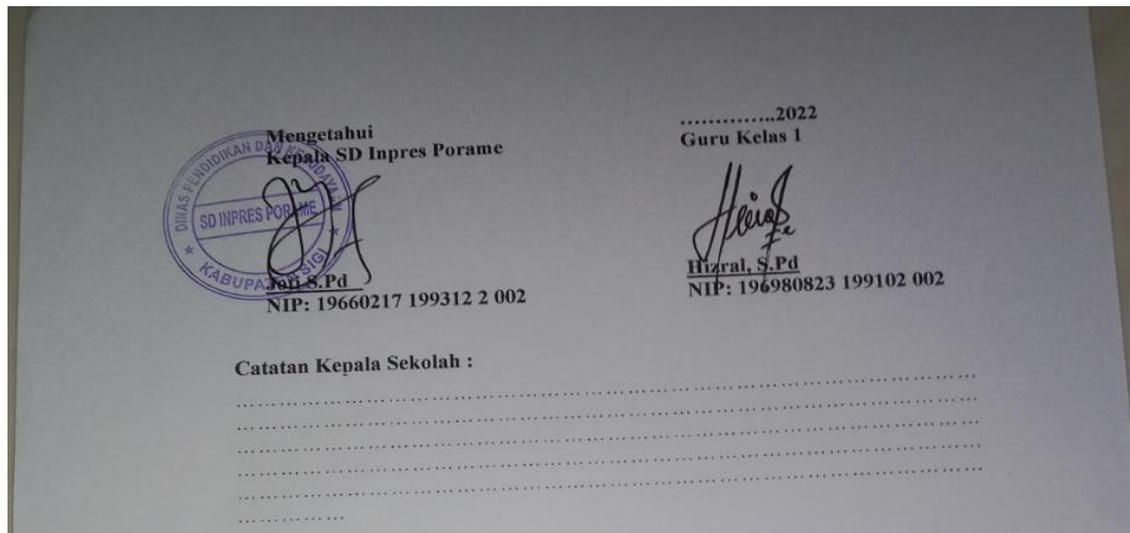
Memperkenalkan diri lewat permainan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan memperkenalkan diri	Siswa mampu menyebutkan nama panjang dan nama panggilan	Siswa mampu menyebutkan nama panjang	Siswa hanya mampu Menyebutkan nama panggilan	Siswa belum mampu memperkenalkan diri
2.	Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan	Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarah ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang	Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan
3.	Kemampuan melakukan gerakan melempar dan menangkap	Siswa mampu melempar dan menangkap bola dengan akurat (tidak pernah meleset)	Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi 1-2 kali meleset	Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi lebih dari 3 kali meleset	Siswa belum mampu melempar dan menangkap bola

b. Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Membuat Kartu Nama

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Komponen kartu nama	Memenuhi 3 komponen (gambar/foto diri, hiasan, dan bentuk yang unik)	Memenuhi 2 dari 3 komponen	Hanya memenuhi 1 dari 3 komponen	Tidak memenuhi 3 komponen
2.	Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 warna atau lebih	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Porame
Kelas / Semester	: 1 / 1
Tema 1	: Diriku
Sub Tema 1	: Aku dan Teman Baru
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.4 Mengenal kosa kata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.
- 4.9 Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan

C. INDIKATOR

- siswa dapat Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas
- siswa dapat menyebutkan huruf Abjad dengan benar
- siswa dapat menyambungkan huruf ke dalam bentuk kata.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan penerapan metode SAS siswa dapat Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan huruf Abjad dengan benar
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyambungkan huruf ke dalam bentuk kata.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong-royong

Integritas

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam pembuka di awal pelajaran. • Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan. Guru menanamkan nilai bahwa berdoa kepada Tuhan sebelum melakukan kegiatan bertujuan agar kegiatan hari ini bermanfaat dan berlangsung dengan baik. Siswa berdoa berdasarkan keyakinan masing-masing. Guru memimpin doa sebelum kegiatan. (Religius) • Setelah berdoa, Setelah berdoa, kegiatan pun dimulai dengan menyanyikan Lagu nasional guru memberikan penguatan semangat nasionalisme (Nasionalis) • Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan/berbicara selama 15-20 menit (literasi) 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan • Guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar • Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan • Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan <p>Teks bacaan dengan metode SAS aku bermain bersama teman di taman aku- bermain- bersama- teman-di-taman</p>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>a-ku ber-ma-in ber-sa-ma te-man di-ta-man a-k-u b-e-r-m-a-i-n b-e-r-s-a-m-a t-e-m-a-n d-i-t-a-m-a-n a-ku ber-ma-in ber-sa-ma te-man di-ta-man aku - bermain- bersama- teman-di-taman aku bermain bersama teman di taman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan contoh dari guru cara membaca dengan benar. • Siswa bersama-sama menirukan cara membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar dan dibantu oleh guru sesuai dengan contoh yang diberikan • Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan • Guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan menunjuk beberapa siswa maju kedepan • Guru memberikan penguatan tentang jawaban sisw 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menenal Bilangan bersama Teman

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, SAS, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan
- Penilaian pengetahuan:
- Tes tertulis

(Guru meminta siswa menyebutkan 5 nama panggilan dan lengkap teman baru di kelas. Selain itu bisa guru mengembangkan jenis pertanyaan yang akan diberikan, misalnya siswa menyebutkan nama teman sambil menunjuk orang yang dimaksud atau menyebutkan ciri-ciri teman tersebut)

No	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Berbaris lurus memegang pundak	Berjalan lurus ke satu arah	Mulai dan berhenti berjalan sesuai aba-aba	Rapi dan teratur	
1	Samuel	√	√	√	√	Sangat Baik
2	Ibnu	√	√	√	-	Baik
3	Aulia					

b. Penilaian: Unjuk kerja: Memperkenalkan teman lewat permainan

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1. Kemampuan memperkenalkan teman di kelas	Siswa mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas dengan mandiri	Siswa mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas dengan arahan dari guru satu kali	Siswa mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas dengan arahan dari guru lebih dari satu kali	Siswa belum mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas
2. Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan	Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan Ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang	Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Samuel												
2	Ibnu												
3	Aulia												
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

3. Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Ketaatan dalam Peraturan Permainan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlibat aktif dalam permainan		
3.	Mengikuti peraturan dalam permainan		
4.	Mengenal konsep dan lambang bilangan 1-5		

b. Penilaian: Unjuk Kerja

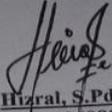
Rubrik Kegiatan Memperkenalkan Teman

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan

		4	3	2	1
1.	Kemampuan menyebutkan identitas teman dalam kelompok	Siswa mampu menyebutkan identitas dari 4 atau lebih temannya.	Siswa mampu menyebutkan identitas dari 3 temannya.	Siswa mampu menyebutkan identitas dari 2 temannya.	Siswa mampu menyebutkan identitas dari 1 temannya.
2.	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif.



Mengetahui
Kepala SD Inpres Porame
Joni S.Pd
NIP: 19660217 199312 2 002

.....2022
Guru Kelas 1

Hizral, S.Pd
NIP: 196980823 199102 002

Catatan Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Porame
Kelas / Semester	: I / 1
Tema 1	: Diriku
Sub Tema 1	: Aku dan Teman Baru
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah
- 4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

Matematika

- 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek
- 4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan

PKN

- 3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

C. INDIKATOR

- Menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru
- Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru
- Membilang secara urut bilangan 1 sampai dengan 10 dengan bantuan benda konkret
- Mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan yang diberikan (1 sampai dengan 10)
- Menggali informasi hal hal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah
- Mempraktikkan kegiatan memberi salam saat masuk rumah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru
2. Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru
3. Membilang secara urut bilangan 1 sampai dengan 10 dengan bantuan benda konkret
4. Mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan yang diberikan (1 sampai dengan 10)
5. Menggali informasi hal hal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah
6. Mempraktikkan kegiatan memberi salam saat masuk rumah

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong-royong
 - Integritas

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa berdoa dan membalas salam. (Religius) • Guru lalu bertanya kepada siswa, “Apakah tadi kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>saat hendak ke sekolah?” Guru mengingatkan kembali pentingnya berpamitan dengan orang tua saat hendak ke luar rumah. Misal, saat hendak ke sekolah, bermain, atau yang lainnya.</p>	
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pelajaran, guru menyampaikan kepada siswa mereka akan belajar mengenal huruf. • Agar dapat mengenal huruf dengan baik, guru menulis huruf a-z pada selemba karton/kertas berukuran lebar. Kertas/ karton itu lalu ditempel di papan tulis. • Untuk membantu menguatkan siswa tentang konsep huruf, mereka berlatih mengidentifikasi nama tokoh di buku dengan melihat hurufhurufnya. (lihat buku siswa di halaman 13). (Critical Thinking and Problem Solving) • Setelah selesai berlatih, siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok. (Gotong-royong) • Setiap kelompok mendapatkan kartu nama sesuai dengan nama-nama siswa yang tergabung di kelompok tersebut. • Guru mengenalkan konsep bilangan 1 sampai dengan 10. • Minta siswa mengamati gambar di buku siswa halaman 15. • Minta siswa bersama-sama menghitung banyaknya benda yang ada di gambar dari bilangan 1 sampai dengan 10 secara berurutan. • Guru juga bisa menyediakan berbagai benda yang ada di kelas lalu meminta siswa secara bergiliran membilang banyaknya benda tersebut. (Critical Thinking and Problem Solving) • Untuk penguatan konsep bilangan 1 sampai dengan 10, minta siswa berlatih di buku siswa halaman 16. Siswa membilang banyaknya benda yang ada di gambar lalu memasangkan dengan gambar lain dengan banyak benda yang sama. • Selesai berlatih, guru mengajak bermain sambil mengenal bilangan. (lihat buku siswa halaman 17) 	<p>35 Menit X 30 JP</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Minta siswa berdiri membentuk lingkaran, lalu guru menyampaikan aturan permainan. Siswa akan berkumpul bersama teman yang banyaknya sesuai dengan bilangan yang akan disebutkan oleh teman. (Critical Thinking and Problem Solving) • Guru memberi contoh, “Berkelompok lima-lima”. Siswa lalu segera mencari teman untuk berkumpul membentuk kelompok yang banyak anggotanya ada lima. Setelah berkelompok, siswa mengulangi instruksi permainan “Berkelompok lima-lima”. (creativity and Innovation) • Setelah menjelaskan, guru akan menunjuk salah satu siswa untuk memberikan aba-aba. Siswa tersebut akan menerima instruksi dari guru. • Kemudian siswa yang ditunjuk memberi aba-aba, “Berkelompok tiga-tiga”, “Berkelompok tujuh-tujuh”, begitu seterusnya sampai semua bilangan 1 sampai dengan 10 diberikan. Ingatkan siswa untuk mengulangi instruksi permainan setelah berkelompok. (Integritas) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi mengenai kegiatan hari ini. Siswa menceritakan perasaan dan kesulitannya saat bermain kartu huruf dan kelompok banyaknya benda. (Critical Thinking and Problem Solving) • Sebelum pulang, guru melontarkan pertanyaan yang memantik pemikiran siswa. “Tadi pagi saat hendak ke sekolah, kalian memberi salam dan berpamitan dengan orang tua. Ketika nanti pulang, apa yang sebaiknya kalian lakukan sebelum masuk ke dalam rumah?” “Mengapa hal itu harus dilakukan?” Jawaban siswa akan beragam, namun guru menyimpulkan dan menekankan kepada siswa pentingnya memberi salam terlebih dulu saat hendak masuk rumah. • Guru mengajak berdoa dan memberi salam penutup. Siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. (religius) • Setelah pulang ke rumah, siswa memberi salam saat masuk ke dalam rumahnya dan bercerita kepada orang 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tua tentang kegiatan yang dilakukan di kelas pada hari itu.	

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menghitung Banyak Teman
- Mengenal Bentuk Segi Empat dan Bercerita kepada Teman

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Pengucapan vokal

Posisi

Lidah dapat berada dalam posisi depan, hampir depan, madya (tengah), hampir belakang, dan belakang. Dalam bahasa Indonesia, vokal yang terjadi karena lidah berada di posisi depan adalah [i], [e], [a]. Semuanya merupakan vokal dengan bibir tak bulat. Sedangkan vokal (dalam bahasa Indonesia) yang terjadi karena lidah berada di posisi belakang adalah [u], [o]. Semuanya merupakan vokal dengan bibir bulat.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan (lihat petunjuk penilaian)
2. Penilaian pengetahuan
 - Tes tertulis
(selain latihan di buku siswa halaman 14, guru bisa mengembangkan jenis pertanyaan lain untuk tes tertulis yang akan diberikan)
3. Penilaian keterampilan
 - a. Penilaian Unjuk kerja: Mengenal konsep bilangan 1-10

No	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Mengurutkan Predikat bilangan 1-10	Menghitung banyaknya benda sesuai bilangan 1-10	Membentuk kelompok sesuai bilangan 1-10	Aktif mengikuti permainan bilangan	
1	Samuel	√	√	√	√	Sangat Baik

2	Ibnu												
3	Aulia												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

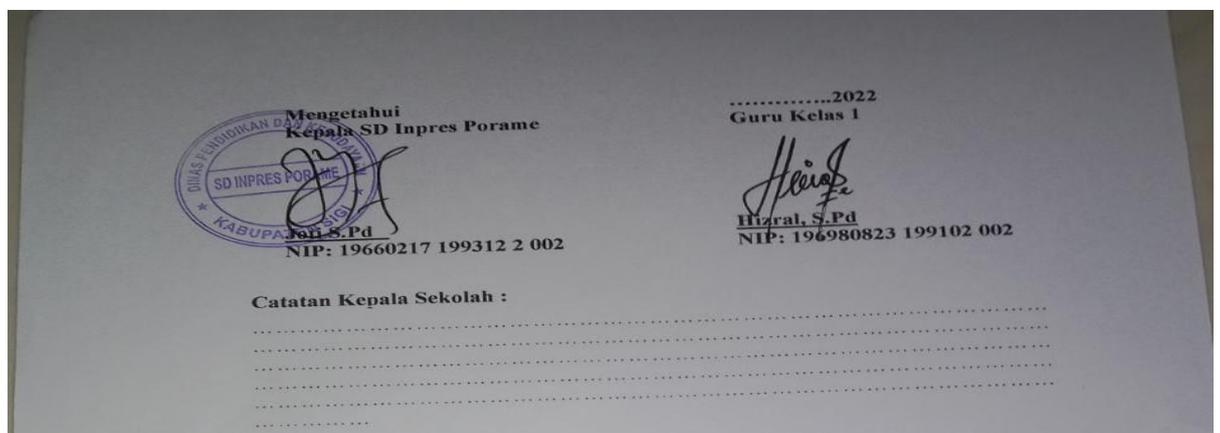
Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

3. Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Menggambar Bentuk dari Pesegi dan Persegi Panjang

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Ketepatan meng-isi angka sesuai banyaknya siswa pada gambar ‘Ayo Berlatih’.	5-6 gambar diisi dengan tepat.	3-4 gambar diisi dengan tepat.	1-2 gambar diisi dengan tepat.	Belum mampu mengisi angka.
2.	Ketepatan mewarnai kotak yang lebih banyak.	Mewarnai 3 kotak dengan tepat	Mewarnai 2 kotak dengan tepat	Mewarnai 1 kotak dengan tepat	Belum mampu mewarnai



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Porame
Kelas / Semester	: I / 1
Tema 1	: Diriku
Sub Tema 1	: Aku dan Teman Baru
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

SBdP

Kompetensi Dasar (KD) :

- 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu

C. INDIKATOR

- siswa dapat menyebutkan huruf abjad dengan benar
- siswa dapat memasang kartu huruf dengan tepat
- siswa dapat mencari kalimat, dan mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf dengan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan penerapan metode SAS, siswa dapat menyebutkan huruf abjad dengan benar
 - Setelah berlatih, siswa dapat memasang kartu huruf dengan tepat
 - Dengan permainan kartu huruf, siswa dapat mencari kalimat, dan mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf dengan benar
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong-royong
 Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam pembuka di awal pelajaran. • Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan. Guru menanamkan nilai bahwa berdoa kepada Tuhan sebelum melakukan kegiatan bertujuan agar kegiatan hari ini bermanfaat dan berlangsung dengan baik. Siswa berdoa berdasarkan keyakinan masing-masing. Guru memimpin doa sebelum kegiatan. (Religius) • Setelah berdoa, Setelah berdoa, kegiatan pun dimulai dengan menyanyikan Lagu nasional guru memberikan penguatan semangat nasionalisme (Nasionalis) • Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan/berbicara selama 15-20 menit (literasi) 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan • Guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media kartu huruf • Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan • Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan Teks bacaan dengan metode SAS ini pisang Ini- pisang i-ni pi-sang i-n-i p-i-s-a-n-g i-ni pi-sang Ini- pisang Ini pisang 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan contoh dari guru cara membaca dengan benar. Siswa bersama-sama menirukan cara membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar dan dibantu oleh guru sesuai dengan contoh yang diberikan Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan Guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan menunjuk beberapa siswa maju kedepan Guru memberikan penguatan tentang jawaban siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini Guru memberikan penguatan dan kesimpulan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Bernyanyi Bersama Teman sambil Mengenal Huruf
- Bergerak Bersama Teman

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. LEMBAR PENILAIAN

1. Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan (lihat petunjuk penilaian)
2. Penilaian pengetahuan
 - Tes tertulis
(Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan mengapa mereka bisa menebak nama teman dari suaranya. Jawabannya karena setiap teman memiliki suara yang berbeda)
3. Penilaian keterampilan:
 - a. Penilaian Unjuk kerja: Berjalan lurus ke satu arah

No	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Berbaris Predikat lurus saling berhadapan	Berjalan lurus ke satu arah	Berjalan lurus bergandengan tangan	Rapi dan teratur	

			(sendiri) dan bertukar posisi			
1	Samuel	√	√	√	√	Sangat Baik
2	Ibnu	√	√	√	-	Baik

b. Penilaian: Unjuk kerja: Membedakan warna suara teman di kelas

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1. Kemampuan membedakan warna suara teman	Siswa mampu membedakan warna suara teman sebanyak 8-10 orang	Siswa mampu membedakan warna suara teman sebanyak 6-7 orang	Siswa mampu membedakan warna suara teman sebanyak 4-5 orang	Siswa mampu membedakan warna suara teman sebanyak 1-3 orang
2. Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan	Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang	Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Samuel												
2	Ibnu												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

3. Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Menyusun Huruf Berurutan

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Ketepatan menyusun huruf	Kelompok mampu menyusun 4 atau lebih huruf dengan tepat	Kelompok mampu menyusun 3 huruf dengan tepat	Kelompok mampu menyusun 2 huruf dengan tepat	Kelompok belum mampu menyusun huruf
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas	Selesai sebelum waktu yang ditentukan	Selesai tepat waktu	Terlambat maksimal 5 menit	Terlambat lebih dari 5 menit
3.	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Lebih dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

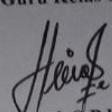
b. Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Kegiatan Menemukan Huruf Vokal dalam Kalimat

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Ketepatan menemukan huruf vokal dalam kalimat	Siswa mampu menemukan huruf vokal dengan tepat dalam 4-5 kalimat	Siswa mampu menemukan huruf vokal dengan tepat dalam 3 kalimat	Siswa mampu menemukan huruf vokal dengan tepat dalam 2 kalimat	Siswa mampu menemukan huruf vokal dengan tepat dalam 1 kalimat

2.	Ketepatan Waktu penyelesaian tugas	Selesai sebelum waktu yang ditentukan	Selesai tepat waktu	Terlambat maksimal 5 menit	Terlambat lebih dari 5 menit
3.	Kerjasama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Lebih dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif


 Mengetahui
 Kepala SD Inpres Porame
 Jati S. Pd
 NIP: 19660217 199312 2 002

.....2022
 Guru Kelas 1

 Hizral, S.Pd
 NIP: 196980823 199102 002

Catatan Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Porame
Kelas / Semester	: I / 1
Tema 1	: Diriku
Sub Tema 1	: Aku dan Teman Baru
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

Matematika

- 3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya
- 4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat

C. INDIKATOR

Indikator: Bahasa Indonesia

- 4.3.2 Melafalkan huruf konsonan suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru

Indikator: Matematika

3.2.1 Mengidentifikasi lambang bilangan 1 sampai dengan 10

4.2.1 Menulis lambang bilangan 1 sampai dengan 10 secara lengkap

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bermain kartu bilangan, siswa dapat mengidentifikasi bilangan 1 sampai dengan 10.
2. Setelah bermain kartu bilangan dan berlatih, siswa dapat menulis bilangan 1 sampai dengan 10.
3. Dengan bermain kartu huruf, siswa dapat mengidentifikasi dan melafalkan huruf konsonan yang hilang dari nama temannya..

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong-royong

Integritas

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam pembuka di awal pelajaran.• Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan. Guru mengingatkan kembali tujuan berdoa sebelum kegiatan dimulai. Siswa berdoa berdasarkan keyakinan masing-masing. Guru memimpin doa sebelum kegiatan. (Religius)• Setelah berdoa, kegiatan pun dimulai dengan menyanyikan Indonesia Raya (Religius)• Guru meminta siswa mengamati bendabenda di sekitar kelas, lalu minta siswa menghitungnya. Berapa banyak meja guru? Berapa banyak meja dan bangku siswa? Berapa banyak penghapus papan tulis? Dan seterusnya. Apakah kalian sudah bisa menghitung banyaknya benda di kelas?• Kemudian minta siswa mengamati gambar di halaman 22 dan menjawab pertanyaan dari gambar tersebut. (Mandiri)	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar konsep bilangan 1 sampai dengan 10 dan mengenal lambang bilangan sambil bermain kartu bilangan. 	
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mengamati benda-benda di sekitar kelas, lalu minta siswa menghitungnya. Berapa banyak meja guru? Berapa banyak meja dan bangku siswa? Berapa banyak penghapus papan tulis? Dan seterusnya. Apakah kalian sudah bisa menghitung banyaknya benda di kelas? (Mandiri) Kemudian minta siswa mengamati gambar di halaman 22 dan menjawab pertanyaan dari gambar tersebut. (Critical Thinking and Problem Solving) Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar konsep bilangan 1 sampai dengan 10 dan mengenal lambang bilangan sambil bermain kartu bilangan. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10. (Gotong-royong) Setiap kelompok duduk membentuk lingkaran. Guru menjelaskan aturan bermain. Ada kelompok siswa yang memberi soal, ada kelompok yang akan menjawab soal itu. Guru akan mengundi kelompok mana yang memberi soal dan yang menjawab soal. Apabila kelompok yang mendapat kesempatan untuk menjawab soal tidak bisa, maka kelompok lain akan berlomba untuk menjawab soal tersebut (rebutan). (Integritas) Setiap kelompok mendapat giliran untuk memberi dan menjawab soal. Oleh karena itu setiap kelompok diminta untuk menyiapkan/membuat/merancang soal. (creativity and Innovation) Soal yang dimaksud adalah setiap kelompok menyediakan/ menunjuk/membawa beberapa jenis benda yang tertentu banyaknya. Sebagai contoh, kelompok 1 mendapat giliran memberi soal, sedangkan kelompok 2 mendapat giliran menjawab soal. Kelompok 1 maju ke depan kelas. Kelompok 1 meminta kelompok 2 untuk membilang 	<p>35 Menit X 30 JP</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>benda yang disediakan/ditunjuk/dibawa. Setelah membilang, kelompok 2 memilih lambang bilangan yang sesuai dan mengangkat kartunya. (lihat buku siswa halaman 23) (creativity and Innovation)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran untuk memberi dan menjawab soal. • Guru mengambil kembali kartu lambang bilangan dari setiap kelompok dan membagikan 2 jenis kartu yang lain. Kartu apakah itu? • Guru membagikan 3 kartu nama yang tidak lengkap hurufnya (kartu nama yang dibagikan sesuai dengan nama anggota kelompok) dan 1 set kartu huruf a-z ke masing-masing kelompok. (Integritas) • Aturan permainan sama dengan permainan tebak lambang bilangan, yaitu setiap kelompok akan mendapat giliran untuk memberi soal dan menjawab soal dengan cara diundi. (creativity and Innovation) • Sebagai contoh, kelompok 1 mendapat giliran memberi soal, sedangkan kelompok 2 mendapat giliran menjawab soal. Kelompok 1 maju ke depan kelas. Kelompok 1 mengalungkan kartu nama yang sesuai kepada 3 siswa anggotanya. (Communication, Collaboration) • Kelompok 2 menyebutkan nama pemilik kartu, menebak huruf yang hilang, dan mengangkat kartu huruf sesuai huruf yang hilang dari kartu nama tersebut. (lihat buku siswa halaman 26) • Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran untuk memberi dan menjawab soal. • Untuk menguatkan siswa tentang konsep bilangan dan lambangnya, minta siswa mengerjakan latihan di halaman 24-25. (Mandiri) • Untuk menguatkan siswa tentang huruf, minta siswa mengerjakan latihan di halaman 27. (Critical Thinking and Problem Solving) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan kegiatan refleksi: 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dan guru berbicara tentang bagian yang mudah dan sulit saat belajar dan bermain lambang bilangan (Communication) • siswa dan guru berbicara tentang bagian yang mudah dan sulit saat identifikasi huruf untuk menebak huruf yang hilang dari nama teman • menyebutkan huruf konsonan dari dua nama teman di kelas (sebagai contoh) dan mengidentifikasi lambang bilangan 1 sampai dengan 10. • Setelah selesai kegiatan refleksi selesai, siswa berdoa dan berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. (Religius) 	

F. MATERI PEMBELAJARAN

Sumber materi untuk Matematika

1. http://catatansekolah.blogspot.co.id/2013_Rev.2017/10/mengenal-lambang-dan-nama-bilangan.html (diunduh pada tanggal 23 Februari, pukul 11.40 WIB)

Mengenal Lambang dan Nama Bilangan

A. Lambang Bilangan

Suatu bilangan mewakili banyaknya benda. Simbol dari suatu bilangan disebut lambang bilangan. Kita bisa membaca dan menulis lambang bilangan dengan gambar.

B. Nama Bilangan

Nama bilangan adalah sebutan untuk suatu angka.

Contoh lambang dan nama bilangan untuk satuan:

NO	LAMBANG BILANGAN	NAMA BILANGAN
1	1	SATU
2	2	DUA
3	3	TIGA
4	4	EMPAT

5	5	LIMA
6	6	ENAM
7	7	TUJUH
8	8	DELAPAN
9	9	SEMBILAN
10	10	SEPULUH

Sumber materi untuk Bahasa Indonesia

2. http://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan_Pengucapan.html (diunduh pada tanggal 23 Februari, pukul 11.50 WIB)

Bantuan: Pengucapan

Cara pengucapan

Bunyi konsonan terjadi karena penghambatan udara pada daerah artikulasi (alat bicara). Secara spesifik, konsonan dapat diucapkan dengan cara sebagai berikut:

Desis (frikatif): terjadi karena udara dipaksa keluar melalui celah sempit yang disebabkan oleh dua artikulator (misalnya bibir atas dan bibir bawah, lidah dan langit-langit). Desis alur terjadi karena udara dipaksa keluar melalui celah sempit dan lidah menggulung untuk mengarahkan udara di tepi gigi. Contohnya konsonan [s], [z].

- **Getar:** terjadi karena penggetaran daerah artikulasi aktif (lidah dan bibir). Contoh konsonan getar adalah [B] (getar bibir), [r] (getar langit-langit).
- **Hampiran:** terjadi karena artikulator (misalnya lidah dan langit-langit) saling mendekati namun tidak cukup sempit, atau dengan tekanan artikulatoris yang cukup. Jadi hampiran jatuh antara desis dan vokal. Contohnya adalah konsonan [v], [j], [w]. Jika saat pengucapan konsonan hampiran lidah menyentuh langit-langit, maka terjadilah hampiran-sisi, contohnya adalah konsonan [l].
- **Letup (eksplosif):** terjadi karena penghentian aliran udara di daerah artikulasi tertentu, sehingga udara terhambat dan menciptakan suatu bunyi. Misalnya konsonan [t] dan [d] di daerah rongga-gigi, dan konsonan [b] dan [p] di daerah bibir.
- **Sengau (nasal):** terjadi bila jalur udara dihambat di daerah artikulasi, namun udara berhasil keluar melalui hidung. Dalam istilah sederhana,

konsonan sengau terjadi karena udara keluar melalui hidung. Jadi, konsonan sengau tidak bisa berbunyi sempurna jika hidung ditutup. Lawan dari konsonan sengau adalah konsonan oral, di mana udara dikeluarkan melalui mulut. Contoh konsonan sengau adalah [m], [n].

MATERI PEMBELAJARAN

- Bermain Bersama Teman Baru
- Mengurutkan Bilangan Bersama Teman Baru

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).
2. Penilaian pengetahuan
 - Tes tertulis

(Guru bisa mengambil nilai tes tertulis dari latihan yang dikerjakan siswa di buku siswa halaman 24-25 dan 27)
3. Penilaian keterampilan
 - a. Penilaian Unjuk kerja: identifikasi lambang bilangan

No	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Membilang Predikat banyak benda	Menyebutkan bilangan	Mengidentifikasi lambang bilangan dengan mengangkat kartu bilangannya	Mengikuti aturan permainan dengan tertib	
1	Samuel	√	√	-	√	Baik
2	Ibnu	√	√	√	√	Sangat Baik

- b. Penilaian: Unjuk kerja: menebak huruf konsonan yang hilang dan mengidentifikasi huruf konsonan

No		Kriteria	Predikat
----	--	----------	----------

	Nama Siswa	Menyebutkan nama teman pemilik kartu nama	Menebak huruf yang hilang dari kartu nama teman	Mengidentifikasi huruf yang hilang dengan mengangkat kartu hurufnya	Mengikuti aturan permainan dengan tertib	
1	Samuel	√	√	√	√	Baik Sekali
2	Ibnu	√	√	√	-	-Baik
3	Aulia					

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Samuel												
2	Ibnu												
3	Aulia												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja)

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

3. Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Gerakan Berlari Berpasangan

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Semangat dan kekompakan	Secara mandiri, pasangan terlihat saling memberikan semangat	Dengan arahan guru, pasangan terlihat saling memberikan semangat	Dengan arahan guru, hanya 1 orang dari pasangan yang terlihat memberikan semangat	Pasangan terlihat saling menolak untuk melakukan aktivitas
2.	Ketaatan pada aturan main	Pasangan mampu berlari pada lintasan tanpa menyenggol pasangan lain	Pasangan mampu berlari pada lintasan, tetapi 1 kali menyenggol pasangan lain	Pasangan mampu berlari pada lintasan, tetapi 2 kali menyenggol pasangan lain	Pasangan mampu berlari pada lintasan, tetapi 3 kali menyenggol pasangan lain

Mengetahui
Kepala SD Inpres Porame

.....2022
Guru Kelas 1


Hizral, S.Pd
NIP: 19660217 199312 2 002


Hizral, S.Pd
NIP: 196980823 199102 002

Catatan Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Porame
Kelas / Semester	: I (Satu) / 1
Tema 1	: Diriku
Sub Tema 1	: Aku dan Teman Baru
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah
- 4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

Matematika

- 4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat

PPKn

- 4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

C. INDIKATOR

- siswa dapat menyusun huruf-huruf penyusun nama dengan benar.
- dapat mengenali huruf pertama dari sebuah nama, baik itu huruf vokal maupun konsonan.
- siswa dapat menggunakan huruf vokal dan konsonan dalam sebuah kata dan menyusunnya menjadi kalimat.
- siswa dapat membilang banyaknya huruf penyusun nama sendiri maupun nama teman.
- siswa dapat membilang benda dan menuliskan lambang bilangannya.
- Siswa dapat mempraktikkannya di rumah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bermain kartu huruf dan berlatih, siswa dapat menyusun huruf-huruf penyusun nama dengan benar.
2. Setelah bermain kartu huruf dan berlatih, siswa dapat mengenali huruf pertama dari sebuah nama, baik itu huruf vokal maupun konsonan.
3. Dengan bercerita, siswa dapat menggunakan huruf vokal dan konsonan dalam sebuah kata dan menyusunnya menjadi kalimat.
4. Dengan bercerita, siswa dapat membilang banyaknya huruf penyusun nama sendiri maupun nama teman.
5. Dengan belajar dan berlatih, siswa dapat membilang benda dan menuliskan lambang bilangannya.
6. Dengan berdoa sebelum melakukan kegiatan di sekolah, siswa dapat mempraktikkannya di rumah.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong-royong
Integritas

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam pembuka di awal pelajaran.• Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan. Guru menanamkan nilai bahwa berdoa	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kepada Tuhan sebelum melakukan kegiatan bertujuan agar kegiatan hari ini bermanfaat dan berlangsung dengan baik. Siswa berdoa berdasarkan keyakinan masing-masing. Guru memimpin doa sebelum kegiatan. (Religius)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah berdoa, kegiatan pun dimulai dengan menyanyikan Lagu Maju Tak Gentar (Nasionalis) • Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama masing-masing dan menyebutkan huruf-huruf penyusun namanya. Ini untuk mengingatkan kembali siswa tentang huruf a-z. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kembali membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu huruf a-z dan satu set kartu huruf vokal. (Gotong-royong) • Setiap kelompok diminta membuka buku siswa halaman 30. Mereka melihat nama-nama yang hurufnya disusun acak. Bersama teman kelompok, para siswa menyusun kembali nama-nama tersebut dengan menggunakan kartu huruf yang telah diberikan. Contoh cara mengerjakannya juga telah tersedia di buku siswa halaman 30. (Collaboration) • Guru berkeliling mengamati pekerjaan setiap kelompok sambil menanyakan adakah bagian yang sulit dan memerlukan bantuan guru. • Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, secara acak guru meminta tiap kelompok menunjukkan kartu huruf dari sebuah nama yang ada di buku siswa halaman 30. (Literasi) • Guru dan siswa lalu bertanya, nama siapakah yang paling susah untuk ditebak dan disusun huruf-hurufnya? Mengapa? (Communication) • Selesai menyusun huruf, setiap kelompok memilih satu orang siswa anggotanya untuk bercerita tentang nama sendiri dan nama satu orang teman beserta huruf-huruf penyusunnya. Tak lupa untuk membilang banyaknya huruf penyusun nama. (lihat buku siswa halaman 32) (Communication) 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Para siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Untuk menguatkan siswa tentang huruf a-z, siswa berlatih mengerjakan soal di buku siswa halaman 31. • Setelah berlatih soal, guru meminta siswa melihat ke papan tulis. (Literasi) • Guru sudah menempel kartu lambang bilangan 1 sampai dengan 10 di papan tulis. • Guru mengajak siswa membaca lambang bilangan secara berurut dari 1 sampai dengan 10. • Guru lalu menunjuk kumpulan benda-benda tertentu. Siswa diminta membilang benda tersebut dan mengidentifikasi lambang bilangannya. Kegiatan ini diulang beberapa kali. (lihat buku siswa halaman 33) • Kemudian siswa diminta untuk belajar dan berlatih membilang banyaknya benda yang ada di buku siswa pada halaman 34-35, lalu menuliskan lambang bilangannya di dalam kotak yang tersedia. (Critical Thinking and Problem Solving) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum kegiatan ditutup, guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi kegiatan di hari ini. • Secara acak guru menunjuk beberapa siswa dan meminta mereka untuk menyebutkan dan melafalkan huruf-huruf penyusun nama. (creativity and Innovation) • Setelah itu, guru menunjukkan lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10 dari kartu angka, lalu siswa bersama-sama membaca lambang bilangan tersebut. • Guru kemudian menunjuk siswa secara acak untuk menuliskan lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10. (Mandiri) • Refleksi ditutup dengan doa karena kegiatan hari ini telah selesai. Guru memimpin doa. Guru mengingatkan siswa agar selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan di rumah. (Religius) • Guru memberikan salam penutup, siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	15 menit

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengetahui Lingkaran sambil Bermain Bersama Teman
- Menggambar dan Bercerita

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

2. Penilaian pengetahuan:

- Tes tertulis

(Guru bisa mengambil nilai pengetahuan dari latihan yang dikerjakan siswa di buku siswa. Selain itu, guru juga bisa mengembangkan pertanyaan dari materi yang telah diberikan, sesuai dengan kondisi di kelas)

3. Penilaian keterampilan:

Penilaian: Unjuk kerja: Bercerita tentang nama diri sendiri dan teman baru

No	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Menyebutkan nama teman pemilik kartu nama	Membilang banyaknya huruf penyusun nama	Menyebutkan huruf-huruf penyusun nama sendiri dan nama teman	Bercerita dengan lancar	
1	Samuel	√	√	√	√	Sangat Baik
2	Ibnu	√	√	√	-	Baik
3	Aulia					

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Samuel												
2	Ibnu												
3	aulia												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

3. Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian : Unjuk Kerja

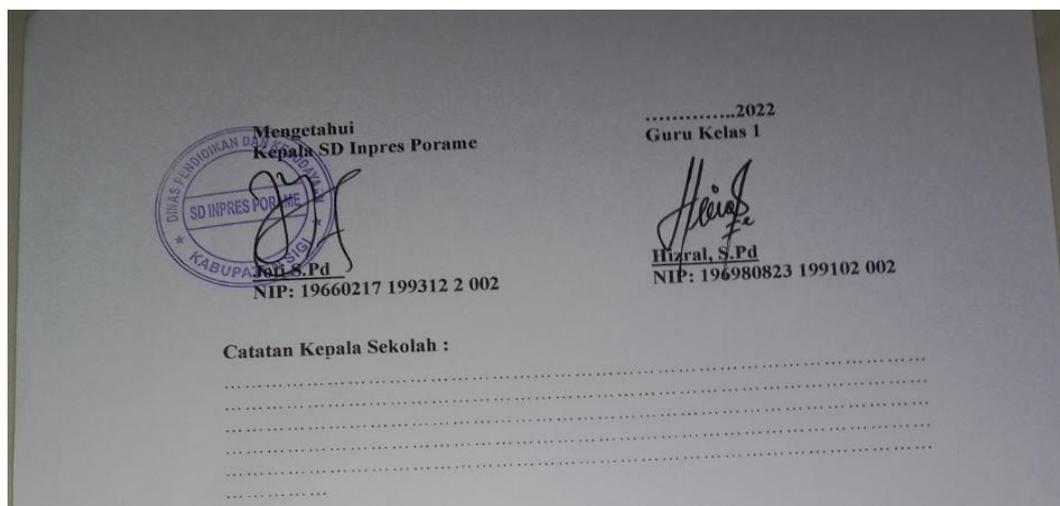
Lembar Pengamatan berbagai Benda Berbentuk Lingkaran

No.	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru.		
2.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan.		
3.	Siswa dapat menyampaikan hasil pengamatan benda-benda berbentuk lingkaran secara berkelompok.		
4.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya		

b. Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Menggambar dan Menceritakan Gambar dalam Kelompok

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif.
2.	Kualitas hasil	Objek gambar terdiri dari lingkaran dan segi empat. Ada tambahan hiasan dan pewarnaan	Objek gambar terdiri dari lingkaran dan segi empat. Tidak ada tambahan hiasan dan pewarnaan.	Objek gambar terdiri dari salah satu (lingkaran atau segi empat saja). Ada tambahan hiasan dan pewarnaan.	Objek gambar terdiri dari salah satu (lingkaran atau segi empat saja). Tidak ada tambahan hiasan dan pewarnaan.



DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Joti, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Hizral, S.Pd	Guru Kelas 1	

PEDOMAN WAWANCARA

Panduan Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Joti S.Pd

Nama Sekolah : SDN Inpres Porame

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Oktober 2022

Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana sejarah umum berdirinya SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>SDN Inpres Porame berdiri pada tahun 1982, dengan berstatus tanah Hibah Desa. SDN Inpres Porame memiliki tempat yang strategis diwilayah Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, dengan luas lahan 5304 m² dan luas bangunan 805, 4 m². Adapun luas tanah kosong 4498, 54 m²</p>
2	<p>Apa saja visi dan misi SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Visi dan misi SDN Inpres Porame Sigi yaitu: 1. Membentuk peserta didik yang cerdas, berbudi pekerti luhur berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.</p> <p>Sedangkan misinya yaitu: 1. Mendorong peningkatan kompetensi pendidikan S1, 2. Mendorong implementasi pendidikan karakter melalui: a. penerapan pada semua mata pelajaran, b. penerapan paikem, c. kegiatan ekstrakurikuler, c. budaya sekolah, d. peran serta masyarakat, 3. Mendorong penguasaan informasi telekomunikasi bagi tenaga pendidik untuk menunjang proses pembelajaran.</p>
3	<p>Bagaimana Letak geografis SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Letak geografis SDN Inpres Porame, meliputi beberapa hal tentang profil SDN Inpres Porame yaitu: Nama Sekolah: SDN Inpres Porame, Alamat Sekolah: Jl, Tadulako, Desa: Porame, Kecamatan: Kinovaro, Kabupaten:Sigi, Provinsi: Sulawesi Tengah, NISS: 101180201037, NIPSN: 40202083, Nama Kepala Sekolah: Joti, S.Pd</p>
4	<p>kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Kurikulum yang digunakan di SDN Inpres Porame adalah kurikulum K13.</p>
5	<p>Siapa saja yang pernah menjabat menjadi kepala sekolah di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ada 7 orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SDN Inpres Porame yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jafar Lafali b. Sadukara c. Elisa Subaidah, S.Pd d. Surianti, S.Ag e. Jamaludin, S.Pd f. Nuhayati, S.Pd g. Yang sekarang memimpin kepala sekolah SDN Inpres Porame yaitu Joti, S.Pd
6	<p>Bagaimana keadaan sarana dan prasarana SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SDN Inpres Porame, seperti yang kita lihat belum memadai. Karena adanya bencana alam (gempa</p>

	<p>bumi) yang terjadi pada tahun 2019. Sehingga ruang belajar dan fasilitas lainnya banyak mengalami kerusakan.</p>
7	<p>Berapa jumlah guru dan staf di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Jumlah guru di SDN Inpres Porame sebanyak 14, sudah termasuk kepala sekolah dan bagian tata usaha. Ada 9 guru tetap (PNS), dan 5 guru honor sudah termasuk penjaga perpustakaan, operator dan penjaga sekolah</p>
8	<p>Berapa jumlah peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Jumlah peserta didik di SDN Inpres Porame sebanyak 141 orang peserta didik yang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V, VI.</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Panduan Wawancara Dengan Guru Kelas 1

Nama : Hizral S.Pd

Nama Sekolah : SDN Inpres Porame

Tanggal : 17, 26, januari dan 10 februari 2023

Tempat : Ruang kelas 1

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah dalam implementasi metode <i>Struktural Analitik Sintetik (SAS)</i> dalam Pembelajaran, Ibu menggunakan media ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Iya, guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam implementasi metode <i>Struktural Analitik Sintetik (SAS)</i>, media yang guru gunakan yaitu media yang kongkret atau nyata yang dapat dilihat oleh peserta didik secara langsung. Karena peserta didik kelas 1 tidak bisa berfikir secara abstrak</p>
2	<p>Bagaimana langkah-langkah implementasi metode <i>Struktural Analitik Sintetik (SAS)</i> di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sebelum implementasi <i>Struktural Analitik Sintetik (SAS)</i> dalam pembelajaran membaca, guru selalu memperkenalkan huruf-huruf abjad terlebih dahulu kepada peserta didik. Dalam implementasi <i>Struktural</i></p>

	<p><i>Analitik Sintetik</i> (SAS) guru menggunakan media gambar dan media kartu huruf. Dalam penggunaan media gambar, guru menuliskan kalimat yang terdapat di dalam gambar (<i>Struktural</i>) . Kemudian kalimat tersebut diuraikan (<i>Analitik</i>). Setelah gambar tersebut dilakukan secara (<i>Analitik</i>) kemudian guru melakukan penggabungan kembali (<i>Sintetik</i>). Selain media gambar guru juga menggunakan media kartu huruf. Hanya saja dalam penggunaan media kartu huruf ada sedikit perbedaan dengan penggunaan media gambar. Guru hanya meminta peserta didik menuliskan suku kata yang telah diacak di meja guru dan ditempelkannya di papan tulis.</p>
3	<p>Apa saja kendala-kendala yang ibu alami, ketika implementasi metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) dalam Pembelajaran membaca?</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kurangnya tingkat konsentrasi peserta didik dalam menerima materi, karena orang tua peserta didik selalu berdiri di depan pintu b. Memerlukan banyak waktu dalam implementasi metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS), karena harus dilakukan secara berulang-ulang
4	<p>Bagaimana cara ibu, memanfaatkan waktu yang kurang tetapi tujuan pembelajaran tetap tercapai?</p> <p>Jawaban:</p>

	<p>Agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan waktu yang kurang dalam penggunaan metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS), tidak hanya berpatokan satu hari dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tetapi metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) dilakukan dengan cara berulang-ulang dalam waktu yang berbeda</p>
5.	<p>Bagaimana kemampuan membaca peserta didik kelas 1, sebelum dan sesudah diterapkannya metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) dalam pembelajaran membaca di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sebelum guru implementasi metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS), dalam pembelajaran membaca, tingkat pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membaca masih sangat kurang. Dari 37 orang peserta didik semuanya melalui jenjang PAUD, 7 orang peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca, dan 30 orang peserta didik belum memiliki kemampuan membaca atau masih tergolong rendah. Setelah guru implementasikan metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) dalam pembelajaran membaca di kelas 1, dari 37 orang peserta didik sekitar 85% peserta didik sudah memiliki kemampuan dalam membaca</p>
6	<p>Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca peserta</p>

didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten sigi?

Jawaban:

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik kelas 1, dalam proses kegiatan pembelajaran di PAUD kurang menekankan peserta didik dalam kegiatan membaca. Sehingga ketika peserta didik memasuki SD, peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca.



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR INPRES PORAME
KECAMATAN KINOVARO
Alamat : Jl. Tadulako Desa Porame No.- KP.94362



SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: KP.7/21.421.2/PEND/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Inpres Porame :

Nama : JOTI, S. Pd
NIP : 19660217 199312 2 001
Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Unit Kerja : SD Inpres Porame Kec.Kinovaro Kab.Sigi

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : MULIYANTI
NIM : 19. 1. 04. 0003
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)
Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN Inpres
Porame Kec. Kinovaro Kab. Sigi

Benar Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian/observasi di SD Inpres Porame Kec. Kinovaro Kab. Sigi, guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Porame, 07 Februari 2023
Kepala SD Inpres Porame



JOTI S.Pd
NIP. 19660217 199312 2 001

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Dokumentasi: Observasi Awal Di Sdn Inpres Porame





Dokumentasi: Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN Inpres Porame





Dokumentasi :Foto Bersama Dengan Kepala Sekolah SDN Inpres Porame



Dokumentasi :Keadaan Peserta Didik Sebelum Memulai Pembelajaran

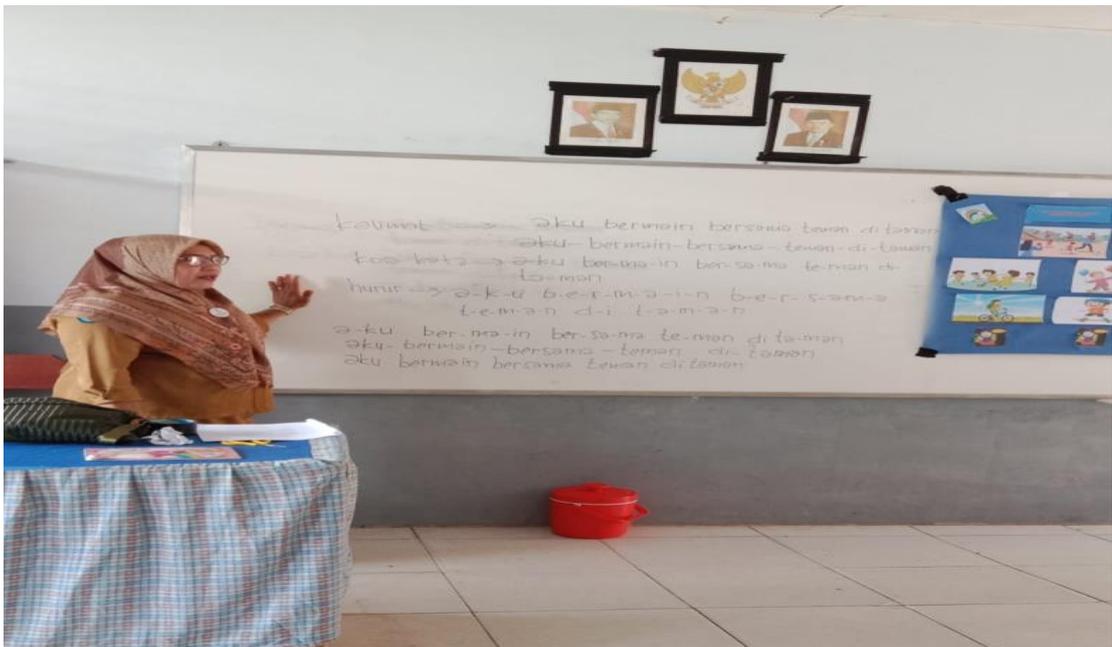


Dokumentasi: Guru Melakukan Evaluasi Kepada Peserta Didik Tentang Metode SAS Menggunakan Kartu Huruf





Dokumentasi : Melakukan Pengamatan Proses Pembelajaran Dengan Implementasi Metode SAS Menggunakan Media Kartu Huruf



Dokumentasi: Melakukan Pengamatan Proses Pembelajaran Dengan Implementasi Metode SAS Menggunakan Media Gambar

Dokumentasi Mengamati Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran



Dokumentasi: Wawancara Dengan Guru Wali Kelas 1



Dokumentasi: Wawancara Dengan Guru Wali Kelas 1

Orang tua peserta didik melihat anaknya sedang belajar





Dokumentasi: Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mulyanti
Nim : 19.1.04.0003
TTL : Bajugan, 04 November 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Cemara 7
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah (PGMI)



B. Nama Orang Tua

1. Ayah

Nama : Japarudding
Pekerjaan : Petani
Alamat : Toli -Toli Bjugan

2. Ibu

Nama : Mudayati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tngga (IRT)
Alamat : Toli-Toli

C. Riwayat Pendidikan

- a. Tamat SDN 2 Bajugan Tahun 2013
- b. Tamat Smp Negeri Galang 2016
- c. Tamad Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tahun 2019
- d. Tercatat Sebagai Mahasiswi universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Sejak Tahun 2019s/d2023